

**PENANAMAN SIKAP AKHLAKUL KARIMAH MELALUI MEDIA
VIDEO KARTUN SYAMIL DAN DODO PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DIMASA PANDEMI COVID 19
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 43
DESA JAMBU KECAMATAN MERIGI KELINDANG
KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Sebagai Salah Satu Syarat Penulisan Skripsi
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

RESTI LESTARI
NIM: 1711240148

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
JURUSAN TARBİYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Resti Lestari

Nim : 1711240148

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi:

Nama : Resti Lestari

NIM : 1711240148

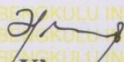
Judul : Penanaman Sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video Kartun Syamil Dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang tarbiyah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Bengkulu, 21 Juni 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Khermarinah, M.Pd

NIP. 196312231993032002


Adi Saputra, M.Pd

NIP. 198102212009011013



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat :Jln. Raden Fatah Pagar Dewa,Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : “Penanaman Sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video Kartun Syamil Dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah” yang disusun oleh Resti Lestari, NIM: 1711240148, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 29 Juli 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Ketua

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003121004

Sekretaris

Zubaidah, M.Us.

NIDN. 2016047202

Penguji 1

Wiwinda, M.Ag

NIP. 197606042001122004

Penguji 2

Masrifa Hidayani, M.Pd

NIP. 197506302009012004

Bengkulu, 12 Agustus 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaidi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196303081996031005

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Subhanallah, Alhamdulillah, Allahuakbar, Atas Berkat Rahmat Allah yang Maha Kuasa. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil'alamin

kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tuaku Bapak Rudi Hartono dan Ibu Eti yarni, yang selalu mendo'akan setiap langkahku dan memberi dukungan tanpa henti untuk kesuksesan dan cita-citaku.
2. Adek Relin Chintya dan Rasyid Satrino yang senantiasa memberikan semangat dan Do'a.
3. keluarga besarku yang berada di Desa Jambu kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah, yang sudah mendo'akan, memberikan semangat dan menasehati saya.
4. Dosen-dosen yang telah membantu dan membimbing saya bapak Adi saputra, M.Pd, Ibu Dra. Khermarinah, M. Pd serta Ibu Yuli Partiana, M. Pd dan dosen yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
5. Bapak dan Ibu Guru SDN 43 Bengkulu Tengah, terima kasih yang telah membantu, memberikan semangat dan dukungan kepadaku.
6. Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis
7. Sahabat-Sahabatku terima kasih atas dukungan dan semangat yang kalian berikan kepadaku.
8. Teman seperjuangan terutama keluarga besar PGMI terutama PGMI" E " Angkatan 2017 yang selalu berjuang bersama-sama.
9. Seluruh guru dan dosenku dari sekolah Dasar hingga perguruan Tinggi yang telah mengajarkan banyak ilmu Pengetahuan.
10. Almamater hijau kebanggaanku yang selalu mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.
11. Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

MOTTO

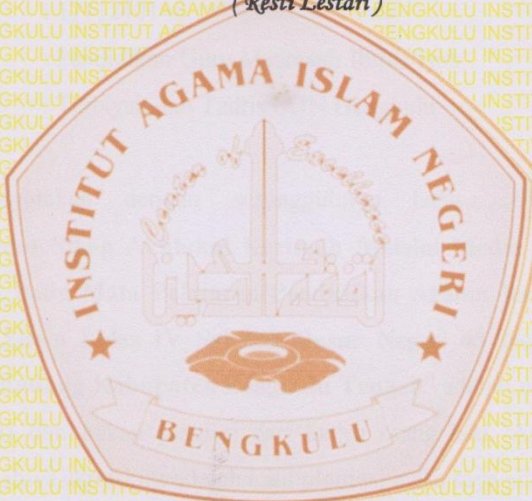
لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."

(QS. Al-Baqarah : 286)

"Percayalah Dirimu Itu Kuat, Tetap Semangat!"

(Resti Lestari)



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resti Lestari
NIM : 1711240148
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya berjudul **:"Penanaman Sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video Kartun Syamil Dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah"** adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi.

Bengkulu, 14 Juli 2021

Yang Menyatakan,



Resti Lestari

NIM. 1711240148

ABSTRAK

Skripsi dengan judul : “ Penanaman sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video Kartun Syamil Dan Dodo Padaa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid 19 Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah” Ini ditulis Resti Lestari, NIM 1711240148, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing I : Adi Saputra, M.Pd dan Pembimbing II : Dra, Khermarinah, M,Pd

Kata Kunci : Sikap Akhlakul Karimah, Media Video Kartun Syamil Dan Dodo

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Penanaman Sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video Kartun Syamil Dan Dodo Padaa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid 19 Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah, Guru, dan Siswa. Pengumpulan data diambil melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan Triangulasi sumber dan Teknik. Hasil dari Penelitian dan pengamatan dalam proses menanamkan sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video Kartun Syamil Dan Dodo Padaa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Masa Pandemi Covid 19 Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah sebagai Berikut a. memberikan pemahaman terhadap siswa tentang pentingnya sikap akhlakul karimah. b. guru memberikan contoh sikap akhlakul karimah yang harus ditiru melalui media video kartun syamil dan dodo. c. guru memberikan hadiah terhadap siswa yang bersikap akhlakul karimah didalam maupun diluar.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin, M. M.Ag., M.H. selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili,S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Ka. Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
5. Bapak Edi Ansyah, M.Pd Selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
6. Ibu Dra. Khermarinah, M.Pd.I, selaku pembimbing I yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Adi Saputra, M.Pd, selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan, dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Seluruh dosen dan staf yang khususnya di Fakultas tarbiyah dan Tadris yang telah mendidik, memberikan nasehat serta mengajarkan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada mahasiswa.

Penulis menyadari bahwa Penulisan Skripsi jauh dari Kata sempurna. Sebab itu Penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semoga Skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi Ilmu Pengetahuan.

Bengkulu, 12 Agustus 2021

Penulis



Resti Lestari

NIM. 1711240148

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Akhlak	8
a. Pengertian Akhlak	8
b. Macam-macam Akhlak.....	8
c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Akhlak.	9
2. Penanaman Sikap Akhlakul Karimah.....	11
a. Pengertian Penanaman Sikap Akhlakul Karimah.....	11
b. Tujuan Penanaman sikap Akhlakul Karimah	12
c. Indikator Akhlakul karimah.....	13

d. Macam- Macam Akhlakul Karimah	15
e. Metode Penanaman Akhakul Karimah	23
3. Media Video Kartun Animasi syamil dan Dodo	25
a. Pengertian Media video	25
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Video.....	27
c. Media video Kartun sebagai Media Pengajaran	27
d. Latar Belakang Video Animasi Kartun syamil dan Dodo ...	28
e. Karakter Pemeran Video Animasi Kartun Syamil dan Dodo	30
f. Penggunaan Video dalam Pembelajaran PAI	31
4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	33
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	33
b. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ...	34
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	35
5. Pandemi Covid-19	36
a. Pengertian Pandemi Covid-19	36
b. Dampak Covid-19 pada Proses Belajar di Sekolah	37
c. Solusi Bagi Dunia Pendidikan Indonesia	38
B. Kajian Pustaka.....	40
C. Kerangka Berpikir	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	44
C. Sumber Data.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data	44
E. Uji Keabsahan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	48
1. Sejarah singkat Berdirinya Sekolah	48
2. Profil Struktur Organisasi	49

3. Situasi dan Kondisi Sekolah.....	50
4. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan fasilitas Sekolah	51
5. Jumlah Guru atau Petugas Lainnya.....	52
6. Data Siswa SDN 43 Bengkulu Tengah	53
7. Visi- Misi Sekolah	54
B. Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

4.1 Tabel Masa Kepemimpinan SDN 43 Bengkulu Tengah.....	48
4.2 Tabel Fasilitas SDN 43 Bengkulu Tengah.....	50
4.3 Tabel Nama-Nama Guru SDN 43 Bengkulu Tengah	53
4.4 Tabel Data Siswa SDN 43 Bengkulu Tengah	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi wawancara
- Lampiran 2 Pedoman wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Surat Keterangan Penunjuk
- Lampiran 6 Perubahan Judul
- Lampiran 7 Nota Penyeminar
- Lampiran 8 Pengesahan Penyeminar
- Lampiran 9 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Izin penelitian
- Lampiran 11 Surat Selesai penelitian
- Lampiran 12 Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerja keras para guru selama ini sungguh patut diapresiasi. Di tengah keterbatasan sosial akibat mewabahnya covid 19, kita harus tetap semangat mengejar dan mengajar ilmu pengetahuan. Hampir tidak ada yang menyangka, wajah pendidikan akan berubah drastis akibat pandemi covid 19. Kebijakan *physical distancing* untuk memutus penyebaran wabah, memaksa perubahan dari pendidikan formal di bangku sekolah menjadi belajar dari rumah, dengan sistem online, dalam skala nasional. Bahkan, ujian nasional tahun ini terpaksa ditiadakan.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Makna pendidikan tidaklah semata-mata dapat menyekolakan anak di sekolah untuk menimba ilmu pengetahuan, namun lebih luas dari itu. Anak akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika memperoleh pendidika yang komprehensif. Menurut John Dewey pendidikan diartikan sebagai *social continuity of life*.¹

Pendidikan adalah dorongan menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, dan informal di sekolah dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar dikemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat.²

¹Muhyatul Hulyah, *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*, jurnal pendidikan guru Raudlatul Athfal, Volume 1 Nomor 1 tahun 2016, hlm. 62

² Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 23-24

orang tua, pemuda bahkan anak kecil sekalipun. Dan untuk mengatasi hal ini, maka pendidikan dianggap sebagai alternatif yang paling ampuh dan dominan. Pendidikan di sekolah bisa menjadi sarana yang sangat efektif dalam menumbuhkan, membentuk, mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada siswa sebagai pendidikan dasar pembentuk karakter mereka.

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁵

Makna umumnya adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi. Istilah media ini sangat populer dalam bidang komunikasi. Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran.⁶

Media Pembelajaran diartikan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Berbagai cara dan metode pembelajaran telah banyak diuji-cobakan di berbagai lembaga pendidikan untuk bisa menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan bagi anak didiknya, dengan harapan dapat menanamkan dan membentuk karakter positif mereka sehingga kemudian akan melekat menjadi sebuah budaya dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan sekitar.

Ada beberapa macam media berdasarkan pengelompokannya yaitu dilihat dari jenisnya, dilihat dari segi keadaannya, dan dilihat dari daya liputnya, salah satu media yang dapat digunakan yaitu media dilihat dari jenisnya seperti media auditif, media visual dan media audio visual.⁷

Media Video , Istilah video berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *vidia* atau *visum* yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan.

⁵Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010) hlm. 3

⁶Iwan Palahudin, *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*, jurnal lingkaran widyaiswara, Edisi 1 Nomor. 4 Tahun 2014 hlm 108

⁷Rosma Hartini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bengkulu, 2019), hlm 68

Video menyediakan satu cara penyaluran informasi yang amat menarik dan langsung . Video merupakan media yang paling bermakna dibandingkan media lain seperti grafik, audio dan sebagainya. Penggunaan video dalam multimedia interaktif akan memberikan pengalaman baru.⁸

Pandemi COVID-19 adalah musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi.

Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan problem psikologis peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena covid-19. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Begitupun di desa-desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas.⁹

Pembelajaran formal di sekolah tentunya tidak akan terlepas dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). sekolah dasar yang terletak di desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah yakni SD

⁸ Muhibuddin Fadhli, *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Video kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 3 Nomor 1 Tahun 2015, hlm. 26

⁹Rizqon Halal Syah Aji. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, Jurnal Sosial & Syar-I Volume 7 Nomor 5 Tahun 2020, Hlm. 396

Negeri 43 yang dimana pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini menggunakan dua metode pembelajaran yaitu Tatap muka dan Daring. Dalam pembelajaran Daring tergolong kurang efektif karena keterbatasan teknologi informasi, itulah mengapa disana menerapkan pembelajaran tatap muka yang biasanya dilakukan tiga kali dalam seminggu dan menerapkan jam belajar shif pagi dan siang.

Media Video kartun yaitu Media yang bermuatan edukatif sebagai sebuah media pendidikan untuk siswa- siswinya, berhubung anak-anak usia sekolah dasar memang memiliki kecenderungan suka menonton. Adapun salah satu Video kartun yang diputar adalah Video Kartun yang berjudul “Dodo dan Syamil”,

Media Video Kartun Syamil dan Dodo adalah Kartun yang menceritakan tentang pengetahuan keislaman. Pengetahuan islam tersebut dimulai dari akidah, akhlak dan syariah. Media kartun syamil dan Dodo adalah salah satu media pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19. Media Video Kartun syamil dan Dodo disesuaikan dengan materi dalam buku guru dan buku siswa sehingga ketercapaian KI dan KD Tetap diperhatikan

Sebelum melakukan penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan pra-riset atau penelitian awal mengenai keadaan siswa yang ada di SDN 43 Desa jambu kecamatan Merigi kelindang Kabupaten bengkulu Tengah pada hari selasa tanggal 1 September 2020 jam 08.30 Wib . Hasil dari pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti dilihat dari Pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 ini, sikap seorang peserta didik itu sendiri yakni kurang ditanamkannya sikap akhlakul karimah atau sikap islami dalam belajar Pendidikan Agama Islam seperti masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi didepan kelas atau tidak menghargai guru saat menjelaskan, masih ada siswa yang bermain dengan teman sebelahnya, masih ada tutur kata yang kurang sopan atau berkata kasar, saat proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Permasalahan tersebut banyak terjadi pada kelas tinggi, terutama pada kelas IV.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Penanaman Sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Pandemi Covid-19 Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, terdapat rumusan masalah yaitu: Bagaimanakah Penanaman Sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Pandemi *Covid-19* Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui Penanaman Sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video Kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa Pandemi *Covid-19* Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah

Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan masukan kedalam karya ilmiah khususnya dalam hal penerapan media kartun guna meningkatkan pemahaman dan efektivitas pembelajaran dimasa pandemi covid- 19

2. Praktis

a. Bagi sekolah

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pembinaan dan pengembangan sekolah.
- 2) Sebagai masukan meningkatkan strategi belajar mengajar serta mutu pengajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari Pendidikan Agama Islam
- 2) Menambah sumber belajar bagi siswa
- 3) Memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menimbulkan kegairahan, rasa ingin tahu dalam belajar Pendidikan Agama Islam

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Secara linguistic, Kata akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu jama' dari kata "*khuluqun*" yang diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun, adab dan tindakan. Kata akhlak juga berasal dari kata "*khalaqa*" atau "*khalqun*", artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan "*khaliq*", artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata "*al-khaliq*", artinya pencipta dan "*makhluk*", artinya yang diciptakan.

Akhlak memiliki ciri-ciri penting, yaitu :

- 1) Akhlak merupakan perbuatan yang telah tertanam kuat dalam diri seseorang sehingga menjadi kepribadian.
- 2) Akhlak merupakan perbuatan yang dilakaukan dengan mudah dan tanpa pemikiran.
- 3) Akhlak merupakan perbuatan yang timbul dari dalam diri seseorang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
- 4) Akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara.
- 5) Dalam akhlak terpuji, Akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena allah SWT, bukan karena ingin mendapatkan pujian.¹

b. Macam-macam Akhlak

Secara umum Akhlak terbagi menjadi 2 macam yaitu Akhlak terpuji (baik) dan akhlak tercela atau akhlak yang dibenci.

¹ Beni ahmad saebani dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2010) hlm.13

1. Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji merupakan akhlak yang dikehendaki oleh Allah SWT, sebagaimana Akhlak orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

2. Akhlak Tercela

Akhlak Tercela merupakan Akhlak yang dibenci oleh Allah SWT, sebagaimana Akhlak orang-orang kafir, orang-orang musyrik dan orang-orang munafik.

Menurut Al-Ghazali , dilihat dari segi jenisnya akhlak terbagi menjadi dua klarifikasi yaitu

1. Akhlak mahmudah (akhlak terpuji) atau Akhlakul karimah

Ada beberapa kategori yang termasuk dalam akhlak mammudah (akhlak yang baik) Akhlakul karimah yaitu :

- a. Al-amanah (setia, jujur dan dapat dipercaya)
- b. Al- wafa (menepati janji)
- c. Al- Sabru (sabar)
- d. Al-Rahmah (kasih sayang)
- e. Al- Ikha (persaudaraan)

2. Akhlak Mazmumah atau akhlak tercela

ada beberapa kategori yang termasuk dalam akhlak mazmumah atau akhlak tercela, yaitu :

- a. Al – Ghadab (Pemarah)
- b. Al- Ghibah (Pengumpat)
- c. Al- Hasad (Dengki)
- d. Al- Istikbar (Sombong)
- e. Al- Kizb (Dusta)²

c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Akhlak

Akhlak dapat terbentuk pada diri seseorang karena ada beberapa factor yang memengaruhi pembentukan akhlak secara khususnya

² Hestu Nugroho warasto, *Pembentukan Akhlak siswa*, Jurnal Mandiri ilmu pengetahuan, seni dan teknologi Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018, hlm. 69

dan pendidikan umumnya, ada tiga aliran yang sangat diketahui atau populer dalam factor pembentukan akhlak terpuji maupun akhlak tercela yaitu Aliran Nativisme, Aliran Empiris dan Aliran Konvergensi.

1. Aliran *Nativisme*

Pada Aliran Nativisme, bahwa factor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah factor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain.

2. Aliran *Empirisme*

Pada Aliran Empirisme, bahwa factor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah factor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pendidikan dan pembinaan yang diberikan.

3. Aliran *Konvergensi*

Pada Aliran Konvergensi, bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh factor internal, yaitu pembawaan si anak, dan factor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dimuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial. Aliran yang ketiga ini tampak sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan demikian ada dua factor yang mempengaruhi pembinaan akhlak pada diri anak, yaitu

1. Faktor dari Dalam

Faktor dari dalam merupakan potensi fisik, intelektual dan hati (rohaniah) yang dibawa anak sejak lahir.

2. faktor dari Luar

Faktor dari luar yang dalam hal ini adalah kedua orang tua dirumah, guru disekolah, dan tokoh- tokoh serta pemimpin dimasyarakat. Melalui kerja sama yang baik antara tiga lembaga pendidikan tersebut, maka aspek kognitif (pengetahuan), afektif

(peng- hayatan), dan psikomotorik (pengalaman) ajaran yang diajarkan akan terbentuk pada diri anak.

Berikut adalah faktor-faktor yang dapat membentuk akhlak setiap manusia, yaitu

1. Faktor Pembawaan Naluriyah

Sebagai makhluk biologis, faktor bawaan sejak lahir yang menjadi pendorong perbuatan setiap manusia. faktor itu disebut dengan naluri atau tabiat

2. Faktor Sifat-sifat Keturunan (*Al Waritoh*)

Sifat-sifat keturunan adalah sifat-sifat yang diwariskan oleh orang tua kepada keturunannya (anak dan cucu).³

2. Penanaman Sikap Akhlakul Karimah

a. Pengertian Penanaman Sikap Akhlakul karimah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Penanaman adalah proses, cara, perbuatan menanam, menanami, atau menanamkan.⁴

Menurut Chaplin, bahwa sikap atau pendirian adalah satu predisposisi atau kecenderungan yang relative stabil dan berlangsung terus menerus untuk bertingkah laku atau untuk mercaksi dengan cara tertentu.

Sedangkan Mueller menganggap bahwa thurstone merupakan hal pertama yang populerkan metodologi pengukuran sikap. Thurstone dalam Kartawijaya mengartikan sikap sebagai seluruh kecenderungan dan perasaan, kecurigaan dan prasangka, prapemahaman yang mendetail, ide-ide, rasa takut, ancaman dan keyakinan tentang suatu hal.⁵

³ Hestu Nugroho warasto, *Pembentukan Akhlak siswa*, Jurnal Mandiri ilmu pengetahuan, seni dan teknologi Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018, hlm. 70-71

⁴ Ruslan, dkk. *Penanaman Nilai-Nilai Moral pada siswa di SD Negeri Lampeuneurut*, Jurnal ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD, Volume 1 Nomor 1 tahun 2016, hlm. 70

⁵ Herson Anwar. *Penilaian sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*, Jurnal Pelangi Ilmu, Volume 2 Nomor 5 Tahun 2009, hlm. 103

Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang berdasarkan pada pendirian seseorang dalam menyikapi sesuatu atau terhadap sesuatu.

Secara linguistic, perkataan akhlak diambil dari bahasa arab, bentuk jamak dari kata “khuluqun” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa. Lebih ringkas lagi tentang definisi akhlak yang digagas oleh hamid yunus, akhlak adalah sifat-sifat manusia yang terdidik. Jadi akhlak adalah suatu sistem yang melekat pada individual yang menjadikan seseorang menjadi manusia istimewa dari individu lainnya.⁶

Akhlak secara umum terbagi menjadi dua macam yaitu akhlak terpuji atau al- akhlaq al karimah atau al akhlaq al- mahmudah dan akhlak tercela atau akhlaq mazmumah. Akhlakul karimah atau akhlak terpuji (mulia) merupakan akhlak yang dikehendaki oleh Allah SWT. Akhlak ini dapat diartikan sebagai akhlak orang-orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa penanaman akhlakul karimah merupakan suatu proses atau cara untuk membentuk akhlak terpuji atau akhlak mulia.

b. Tujuan Penanaman Sikap Akhlakul karimah

Penanaman sikap akhlakul karimah mengacu pada pasal 3 undang-undang Sistem Pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003, bahwa : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradabapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

⁶ Nasharuddin, 2015. *AKHLAK (ciri manusia paripura)*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada) hlm. 206-207

⁷ Beni ahmad saebani dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2010) hlm. 199

beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

Dengan melihat tujuan yang pendidikan nasional dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yang telah ditetapkan pemerintah sudah sangat jelas bahwa perbaikan atau penanaman akhlakul karimah adalah tujuan dari diadakannya pendidikan agar dapat terjadinya perubahan sikap yang positif pada generasi muda yang akan datang agar memiliki akhlak atau tingkah laku yang baik atau akhlakul karimah.

c. Indikator Akhlakul Karimah

Indikator akhlakul karimah merupakan penuntun bagi umat manusia memiliki sifat dan mental serta kepribadian sebaik yang ditunjukkan al-qur'an dan hadist nabi Muhammad SAW. Selain itu perbuatan dianggap baik dalam islam adalah perbuatan yang sesuai dengan petunjuk al-qur'an dan rasul-nya, yakni taat kepada allah dan rasul, menepati janji, menyayangi anak yatim, jujur, amanah, sabar, ridha dan ikhlas.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam membina akhlakul karimah setiap lembaga pendidikan harus memiliki indicator akhlakul karimah yang akan dicapai oleh peserta didik. Beberapa indicator yang diterapkan dilembaga pendidikan yang bersumber dari al-qur'an dan hadist, antara lain :

1. Amanah

Kata amanah diartikan sebagai jujur atau dapat dipercaya. Sedangkan dalam pengertian istilah, amanah adalah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang, baik harta atau ilmu atau rahasia lainnya yang wajib dipelihara dan disampaikan kepada yang berhak menerimanya.

⁸ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta : PT Rajawali Press, 2017, hlm. 76

Amanah dalam islam cukup luas pengertiannya, melambangkan arti yang bermacam-macam. Tetapi semua bergantung kepada perasaan manusia yang dipercayakan amanat kepadanya. Oleh karena itu islam mengajarkan agar memiliki hati kecil yang bisa melihat, menjaga dan memelihara hak-hak Allah Swt, maka islam mewajibkan kepada umatnya untuk berlaku jujur dan dapat dipercaya.

2. Pemaaf

Pemaaf merupakan sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas. Sifat pemaaf adalah salah satu dari manifestasi ketaqwaan kepada Allah SWT. Islam mengajarkan kepada kita untuk memaafkan kesalahan orang lain tanpa harus menunggu permohonan maaf dari yang bersalah. Jadi memaafkan itu berkaitan dengan menahan marah dan berbuat kebajikan.

3. Sabar

Sabar secara bahasa berarti menahan. Secara syariat, sabar berarti menahan diri dari tiga hal yaitu sabar untuk taat kepada Allah SWT, sabar dalam hal yang diharamkan Allah SWT dan sabar terhadap takdir Allah SWT.

Sabar bukan berarti menyerah tanpa syarat. Tetapi sabar merupakan terus berusaha dengan hati yang tenang, berikhtiar, sampai cita-cita yang diinginkan berhasil dan dikala menerima suatu ujian atau cobaan dari Allah SWT wajiblah ridha dan dengan hati yang ikhlas.

4. Qana'ah

Qana'ah diartikan dengan merasa cukup dan rela dengan pemberian yang dianugerahkan oleh Allah SWT. Arti Qana'ah amatlah luas. Menyuruh percaya dengan sebenar-benarnya akan adanya kekuasaan yang melebihi kekuasaan kita, menyuruh sabar menerima ketentuan Allah SWT jika ketentuan itu tidak

menyenangkan diri dan bersyukur jika dipinjamnya nikmat. Dalam hal demikian kita dituntut untuk bekerja, berusaha, bersungguh-sungguh, sebab semasa nyawa dikandung badan kewajiban belum berakhir.

Qana'ah tentunya sangat berpengaruh terhadap kehidupan pribadi maupun sosial. Dalam kehidupan pribadi mampu meningkatkan wibawa, banyak disenangi sesame, mudah mendapatkan perlindungan dan tentunya mendapatkan ketentraman dalam hati. Dalam segi kehidupan sosial mampu membina dan menjaga kerukunan tetangga yang terwujud dalam sikap saling menghormati, saling melindungi, saling menjaga dan saling peduli satu sama dengan lainnya sehingga terciptanya masyarakat yang aman, tenang, tentram dan sejahtera.

5. Kebersihan (An- nadzafah)

Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala hal yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman.⁹

d. Macam-Macam Akhlakul karimah

1. Akhlak yang berhubungan dengan Allah

- a. Mentauhidkan Allah, sebagaimana dalam firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Ikhlâs: 1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝
 لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

Artinya:

“ Katakanlah: Dia-lah Allah, yang Maha Esa, Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu, Dia tiada

⁹ Amaryani, 2018. “Indikator akhlakul karimah”. diakses pada 10 juni 2021 dari [Http://repo.iain-tulungagung.ac.id](http://repo.iain-tulungagung.ac.id)

beranak dan tidak pula diperanakkan, Dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia.”¹⁰

- b. Taqwa, firman Allah dalam Al-Quran surat An-Nisaa’: 1

يٰۤاَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ
وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا
اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ ۗ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ

رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya:

“ Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya, Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”¹¹

- c. Berdoa
- d. Dzikrullah
- e. Tawakal

2. Akhlak diri sendiri

- a. Sabar, firman Allah dalam surat Al-Baqarah :153

يٰۤاَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ مَعَ

الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

¹⁰ Al-Qur’an Terjemah Kementerian Agama RI, Surat Al-Ikhlâs 1-4, (Surabaya : Fajar Muly hlm. 1

¹¹ Al-Qur’an Terjemah Kementerian Agama RI, Surat An- Nisaa’:1, hlm.77

Artinya:

“ Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”¹²

- b. Syukur, Firman Allah dalam surat An-Nahl : 4

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ فَإِذَا هُوَ خَصِيمٌ مُّبِينٌ ﴿٤﴾

Artinya:

“ Dia telah menciptakan manusia dari mani, tiba-tiba ia menjadi pembantah yang nyata.”¹³

- c. Tawadhu' (rendah hati, tidak sombong)
 d. Benar, Firman Allah dalam Surat At-Taubah : 119
 e. Iffah (menahan diri dari melakukan yang terlarang)
 f. Hilmun atau menahan diri dari marah.
 g. Amanah atau jujur
 h. Syaja'ah atau berani karena benar
 i. Kana'ah atau merasa cukup dengan apa yang ada.
3. Akhlak terhadap keluarga
- a. Birrul walidain atau berbakti kepada kedua orang tua, Firman Allah dalam Al-Quran surat An-Nisa' : 36

﴿ وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
 وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ
 وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا
 مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴾



Artinya:

¹² Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI, Surat Al-Baqarah : 153, hlm. 23

¹³ Al-qur'an Terjemah Kementerian Agama RI, Surat An-Nahl : 4, hlm. 267

“ Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.”¹⁴

- b. Adil terhadap saudara, Firman Allah dalam al-Quran surat an-nahl : 90

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ
وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴾

Artinya:

“ Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”¹⁵

- c. Membina dan mendidik keluarga
d. Memelihara keturunan
4. Akhlak terhadap masyarakat
- a. Ukhuwah atau persaudaraan. Firman Allah dalam Al-Quran surat Al-Hujuraat : 10

﴿ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴾

Artinya:

“ Orang-orang beriman itu Sesungguhnya bersaudara. sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua

¹⁴ Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI, Surat An-Nisa' : 36, hlm. 84

¹⁵ Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI, Surat An-Nahl : 90, hlm.277

saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”¹⁶

- b. Ta’awun atau tolong menolong Firman Allah dalam Al-Quran surat Al-maidah : 2

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ
وَلَا أَهْدَى وَلَا الْقَلْبِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ
فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۚ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۚ وَلَا
تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ
أَن تَعْتَدُوا ۚ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۚ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى
الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang hadya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.¹⁷

- c. Adil
d. Pemurah, Firman Allah dalam Al-Quran surat Ali- Imran :

92

¹⁶ Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI, Surat Al-Hujuraat : 10, hlm.516

¹⁷ Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI, Surat Al-Maidah : 2, hlm. 106

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿١٦٩﴾

Artinya:

“ Kamu sekali-kali tidak sampai kepada kebajikan (yang sempurna), sebelum kamu menafkahkan sebahagian harta yang kamu cintai. dan apa saja yang kamu nafkahkan Maka Sesungguhnya Allah mengetahuinya.”¹⁸

- e. Penyantun,
- f. Pemaaf, Firman Allah dalam Al-Quran surat ali imran : 159

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۚ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۚ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya:

“ Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”¹⁹

- g. Menepati janji, Firman Allah dalam al-Quran surat Al-Israa' : 34 dan At- Taubah : 111

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا بِالْعَهْدِ ۚ إِنَّ الْعَهْدَ كَانَ مَسْئُولًا ﴿١٦١﴾

¹⁸ Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI, Surat Ali-Imran : 92, hlm. 62

¹⁹ Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI, Surat Ali-Imran : 159, hlm. 71

Artinya:

“ Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih baik (bermanfaat) sampai ia dewasa dan penuhilah janji; Sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawaban.”²⁰

- h. Musyawarah , Firman Allah dalam Al-Quran surat Ali-Imran : 159 dan surat Asy-Syuura : 38)

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ
لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ
وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
مُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya:

“ Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”²¹

- i. Wasiat didalam kebenaran, Firman Allah dalam Al-Quran surat Al-‘Ashr : 1-3

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾
إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾
إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا
وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya:

“ Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya

²⁰ Al-Qur'an Terjemah kementerian Agama RI, Surat Al-Israa' : 34, hlm. 285

²¹ Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama Ri, Surat Ali-Imran : 159, hlm. 71

mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.”²²

5. Ahklak terhadap alam

- a) Memperhatikan dan merenungkan penciptaan alam, Firman Allah dalam Al-Quran surat Ali-Imran : 190

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَحْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾

Artinya:

“ Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal.”²³

- b) Memanfaatkan alam, Firman Allah dalam Al-Quran surat Yunus : 101 dan Al-Baqarah : 60

قُلْ أَنْظَرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُغْنِي
الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿١٠١﴾

Artinya:

“ Katakanlah: "Perhatikanlah apa yaag ada di langit dan di bumi. tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan Rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman.”²⁴

﴿ وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ
الْحَجَرَ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا قَدْ عَلِمَ كُلُّ

²² Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI, Surat Al-'Ashr 1-3, hlm.601

²³ Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI, Surat Ali-Imran : 190, hlm.75

²⁴ Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI, Surat Yunus : 101, hlm. 220

أُنَاسٍ مَّشْرَبَهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعَثُّوا
فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya:

“ Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu Kami berfirman: "Pukullah batu itu dengan tongkatmu". lalu memancarlah daripadanya dua belas mata air. sungguh tiap-tiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah rezki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu berkeliaran di muka bumi dengan berbuat kerusakan.”²⁵

Jadi itulah contoh- contoh akhlakul karimah yaitu Akhlak yang Berhubungan dengan Allah, Akhlak diri sendiri, Akhlak terhadap keluarga, Akhak terhadap Masyarakat dan Akhlak terhadap Alam.²⁶

e. Metode Penanaman Akhlakul karimah

Ada Beberapa metode pendidikan menurut Abdurrahman An-Nahlawi sebagaimana dikutip oleh Heri Gunawan yang dapat dijadikan dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah diantaranya yaitu:

1. Metode *Uswah* atau Keteladanan

keteladanan adalah suatu metode yang lebih efektif dan efisien, karena siswa pada umumnya cenderung meniru gurunya. Metode ini sangat efektif untuk menanamkan nilai- nilai akhlak, disini guru menjadi panutan utama bagi murid-muridnya dalam segala hal. Misalnya kasih sayang, senyum ceria, lemah lembut dalam berbicara, disiplin beribadah, dan tentunya bertingkah laku yang baik. Metode ini sangat efektif untuk diterapkan

²⁵ Al-Qur'an Terjemah kementrian Agama RI, Surat Al-Baqarah : 60, hlm. 9

²⁶ Abu Ahmadi & Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2008), hlm.206-216

dalam menanamkan nilai-nilai akhlaqul karimah pada diri peserta didik karena tanpa guru yang memberi contoh, tujuan pengajaran akan sulit tercapai.

2. Metode *Hiwar* atau Percakapan

percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui Tanya jawab mengenai satu topik, dan dengan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang di kehendaki

3. Metode *Qishah* atau Cerita

Dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah di sekolah, kisah sebagai metode pendukung pelaksanaan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah yang sangat penting, karena dalam kisah-kisah terdapat keteladanan atau edukasi.

4. Metode *Amtsal* atau Perumpamaan,

cara penggunaan metode ini yaitu dengan ceramah atau membaca teks.

5. Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Metode pembiasaan berintikan pengalaman karena yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan.

6. Metode *'Ibrah* atau *Mau'idah*

ibrah berarti suatu kondisi psikis yang menyampaikan manusia kepada intisari sesuatu yang disaksikan, dihadapi dengan nalar dan menyebabkan hati mengakuinya. *Mau'idah* adalah nasehat yang lembut yang diterima oleh hati dengan cara menjelaskan pahala atau ancaman.

7. Metode Targhib dan Tarhib atau Janji atau Ancaman

Targhib adalah janji terhadap kesenangan, kenikmatan akhirat yang disertai dengan bujukan. Sedangkan Tarhib adalah

ancaman karena dosa yang dilakukan. Metode ini bertujuan agar orang mematuhi peraturan Allah.²⁷

3. Media Video Kartun Syamil Dan Dodo

a. Pengertian Media Video

Kata media berasal dari bahasa latin”medium” yang secara harfiah ‘berarti tengah’ atau ‘pengantar’. Dengan kata lain media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan kepada penerima.²⁸

Ada beberapa jenis media berdasarkan pengelompokannya:

1. Dilihat dari jenisnya media dibagi menjadi:

a. Media *auditif*

Media auditif atau audio adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja sebagai sumber penyampai pesan, seperti radio, cassette recorder, piringan hitam.

b. Media *visual*

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera pengelihatan.

c. Media *audio visual*

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

2. Dilihat dari segi keadaannya

a. Media audio visual, dibagi menjadi:

a) Audio visual murni

Audio visual murni yaitu unsur suara maupun unsur gambar berasal dari suatu sumber seperti film audio-cassette.

b) Audio visual tidak murni

²⁷ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasi*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.88-96

²⁸ Rosma Hartini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bengkulu, 2019), hlm. 65

Audio visual tidak murni yaitu unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda.

3. Dilihat dari daya liputnya, media dibagi menjadi:

a. Media dengan daya liput luas dan serentak

Media dengan daya liput luas dan serentak penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruangserta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.

b. Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus, seperti film sound slide, film rangkai, yang harus menggunakan tempat tertutup dan gelap

4. Dilihat dari bahan pembuatannya media dibagi menjadi:

a. Media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dengan harga murah, cara pembuatannya mudah dan cara penggunaannya tidak sulit.

b. Media kompleks, yakni media dengan bahan yang sulit didapat, alat tidak mudah dibuat dan harga relative mahal.²⁹

Dari berbagai jenis media, media pembelajaran yang sering digunakan yaitu media audio visual, teknologi audio visual yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu video, film, dan slide.

Media pembelajaran video adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tayangan gambar bergerak yang diproyeksikan membentuk karakter yang sama dengan obyek aslinya. Media video pembelajaran dapat digolongkan ke dalam jenis media *audio visual* atau media yang dapat dilihat dan didengar. Penggunaan media pembelajaran video mampu memberikan respons positif dari siswa. Siswa termotivasi untuk belajar dan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap materi pelajaran yang disampaikan.

²⁹ Rosma Hartini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bengkulu, 2019), hlm 68

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Video

Media pebeajaran video memiiki beberapa kelebihan dan kekurangan, yaitu sebagai berikut:

Kelebihan Media Video

1. Video pembelajaran dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, dengan cara mengaksesnya dimedia sosial youtube
2. Video dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang dan kapanpun jika materi yang terdapat dalam video ini masih relevan dengan materi yang ada
3. Media pembelajaran yang simple dan menyenangkan
4. Membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dan membantu guru dalam proses pembelajaran

Kekurangan Media Video

1. Hanya dapat digunakan dengan bantuan media komputer atau leptop dan memerlukan bantuan proyektor dan speker saat digunakan pada proses pembelajaran dikelas
2. Memerlukan biaya yang cukup besar untuk keperluan pembuatan video pembelajaran
3. Memerlukan waktu yang cukup panjang pada proses pembuatan sampai terciptanya video pembelajaran³⁰

c. Media Kartun sebagai Media Pengajaran

Menurut Sudjana menjelaskan bahwa media kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat, walaupun terdapat sejumlah kartun yang berfungsi untuk membuat orang tersenyum, seperti halnya kartun-kartun yang dimuat dalam surat kabar. Kartun sebagai alat bantu mempunyai manfaat

³⁰ Andriana Johari, dkk. *Penerapan Media Video dan Animasi Pada Materi Memvakum dan Mengisi Refrigerant Terhadap Hasil Belajar Siswa*, journal of mechanical Engineering Educatiun, Volume 1 Nomor 1 Tahun 2014, hlm. 10

penting dalam pengajaran, terutama dalam menjelaskan rangkaian isi bahan dalam satu urutan logis atau mengandung makna³¹

Sukiman dalam kegiatan pembelajaran kartun dapat digunakan sebagai berikut :

1) untuk motivasi.

Sesuai dengan waktunya kartun yang efektif akan menarik perhatian serta menumbuhkan minat belajar siswa. Ini menunjukkan bahan- bahan kartun bisa menjadi alat motivasi yang berguna.

2) sebagai ilustrasi.

Kartun dapat digunakan sebagai ilustrasi dalam kegiatan pengajaran. Namun demikian guru perlu selektif dalam memilih kartun untuk reaksi lelucon yang murni diantara siswa dan tidak kehilangan perhatian kepada bagian yang terinci yang tidak ada hubungannya dengan maksud pembuat kartun.

3) untuk kegiatan siswa.

Para siswa membuat kartun untuk menumbuhkan minat dalam dalam kampanye kebersihan, keselamatan, mengemudi dan lain- lain. Maksud dari hasil karya siswa itu, yang berisi jenis lelucon yang sesuai dengan tingkat kematangannya, adalah menyamakan perasaan para siswa.³²

d. Latar Belakang Film Animasi kartun Syamil dan Dodo

Pada tahun 2000-an film animasi Indonesia mulai membuat karya baru yang menceritakan tentang kehidupan manusia pada umumnya. Film animasi menjadi media penyampai pesan untuk memperlihatkan kehidupan manusia secara wajar, yang dimulai dari

³¹ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung : Sinar baru algensindo, 2019), hlm. 58

³² Sukiman dalam , Denni Saulina Tambunan dan Alkhafi Maas Siregar, *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Menggunakan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Gaya dan Hukum Newton di Kelas VIII SMP Swasta An-Nizam Medan Tahun 1013/1014*, Jurnal Inpafi, volume 2 Nomor 3 Tahun 2014, hlm. 30-31

bekerja, membantu orang tua, belajar, bermain, serta menanamkan nilai-nilai agama, dan lain sebagainya.

diIndonesia Animasi yang diproduksi tidak semua mempertontonkan dan menceritakan tentang kehidupan sehari-hari. Pada tahun 2000-an, tetapi setidaknya ada yang memproduksi film animasi yang menceritakan kehidupan sehari-hari.

Animasi tersebut menceritakan tentang pengetahuan ke-Islaman. Pengetahuan ke-Islaman tersebut dimulai dari akidah, akhlak, dan syariah. Hidup akan terasa indah bila anak di Indonesia mendapatkan tayangan yang berkualitas dengan adanya unsur pengetahuan ke-Islaman yang menghibur serta pengemasan pesan yang tidak membosankan.

Animasi tersebut lahir pada tahun 2015, merupakan tayangan unggulan yang diproduksi oleh PT Nada Cipta Raya. Animasi tersebut merupakan produk baru yang dibuat langsung oleh para animator Indonesia yang dinaungi oleh rumah studio PT Nada Cipta Raya. Animasi tersebut biasa dikenal film animasi Syamil dan Dodo. Film animasi pertama yang mendapat KPI Awards dalam nominasi tayangan terbaik dalam program anak.³³

Animasi Syamil dan Dodo adalah animasi yang memuat pesan berisi tentang pengetahuan ke-Islaman. Pengetahuan ke-Islaman tersebut meliputi hibah, harta titipan, adzan, ulul azmi dan lain-lain. Film animasi ini mengajarkan anak untuk melakukan ibadah yang sifatnya khablum minallah dan khablum minannats.

Kartun animasi Syamil dan Dodo telah menjadi perbincangan yang sangat hangat dikalangan cindekiawan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penelitian dengan objek penelitian film animasi Syamil dan Dodo. Film animasi Syamil dan Dodo menarik untuk dijadikan objek penelitian karena pesan yang dimuat dalam animasi

³³ Rini Supartiana, *Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Film Syamil dan Dodo pada siswa kelas 2 MIN Demangan kota maddiun*, jurnal dewantara, Volume 6 Tahun 2018, hlm.250

tersebut. Pesan dalam animasi Syamil dan Dodo yang berisi tentang pengetahuan ke-Islaman telah menyita banyak perhatian.³⁴

Pendidikan menjadi acuan setiap program tayangan yang akan diberikan kepada khalayak. Pendidikan yang disebarakan melalui peranan media massa sangat efektif karena jangkauannya yang luas salah satunya yaitu youtube. dari youtube juga ada banyak hal pengetahuan yang akan didapatkan, seperti video kartun syamil dan dodo juga bisa dilihat diyoutube yaitu di channel “ Syamil dan Dodo” dan masih banyak channel youtube lainnya.

e. Karakter Pemeran Film Animasi Syamil dan Dodo

Syamil dan Dodo adalah pemeran utama dalam film kartun ini, dimana kedua pemeran ini memiliki karakter yang berbeda. Berikut ini karakter pemeran film kartun Syamil dan Dodo:

1) Syamil

Seorang anak laki-laki berperawakan sedang. Memiliki rambut yang keriting, dalam filmn Syamil setia kawan, jujur, dan amanah. Namun Syamil agak cengeng saat berdebat atau membela diri. Dalam film kartun ini Syamil adalah karakter utama. Berbeda dengan sahabatnya yaitu Dodo, karakter Syamil lebih memahami ilmu agama, walaupun ilmu agama yang dimilikinya masih terbatas.

2) Dodo

Seorang anak laki-laki berperawakan gembul. Memiliki kepala yang botak, dan rambut yang sedikit. Dodo dikenal paling periang, lucu, namun sembrono. Dodo adalah karakter utama yang mendampingi Syamil. Dodo suka iseng dan menjaili binatang, kepercayaan diri yang tinggi membuat Dodo menjadi sombong bahkan dalam memahami ilmu agama, seringkali sikap percaya dirinya yang dianggapnya tindakan benar, cenderung asal

³⁴ Rini Supartiana, *Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Film Syamil dan Dodo pada siswa kelas 2 MIN Demangan kota maddiun*, jurnal dewantara, Volume 6 Nomor T tahun 2018, hlm.251

dan sebenarnya salah kaprah. Walaupun memiliki karakter yang berbeda dengan Syamil, kehadiran Dodo dalam film ini membuat jalan cerita menjadi menarik karena lugu dan minimnya ilmu pengetahuan agama Dodo membuat tingkah lakunya menjadi salah.

3) Kak Nadia

Kak Nadia adalah kakak Syamil, kehadiran kak Nadya dalam film ini adalah sebagai sosok yang lebih tua yang memiliki pemahaman agama yang lebih baik, dan berperan untuk memberikan penjelasan dan pencerahan terhadap kasus yang sedang dihadapi oleh Syamil dan Dodo serta kawan-kawannya.

4) Ayah Syamil

Peran ayah Syamil di dalam film ini hamper sama dengan kak Nadya, pemberi penjelasan dan pencerahan terhadap kasus yang sedang dihadapi oleh Syamil dan Dodo serta kawan-kawannya.

5) Paman Adul

Paman Adul adalah orang gila yang sering diganggu oleh Dodo, walaupun gila paman Adul banyak mengerti tentang pengetahuan agama.

6) Teman-teman Syamil dan Dodo

Teman-teman Syamil dan Dodo seperti Anto, Amir, Iwong, dan masih banyak lagi peran pembantu dalam film ini.³⁵

f. Penggunaan Video dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menonton video merupakan salah satu cara untuk membuat siswa memahami suatu ide atau mendapatkan lebih dari yang gurunya informasikan di kelas. Menggunakan video sebagai alat pembelajaran bukan sebuah ide yang datang tiba-tiba, karena ia mesti dipikirkan dan

³⁵ Rini Supartiana, *Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Film Syamil dan Dodo pada siswa kelas 2 MIN Demangan kota maddiun*, jurnal dewantara, Volume 6 Tahun 2018, hlm.252

direncanakan. Apa jadinya ketika video yang kita sajikan dikelas ternyata tidak sesuai atau malah terdapat adegan yang diluar konteks, Berikut ini cara yang bisa guru kreatif tempuh dalam menggunakan film sebagai alat pembelajaran.

Sebelum Proses Pembelajaran

- 1) Pilih video yang ingin ditampilkan sesuai materi, lihat kategori atau klasifikasi usia dan ringkasan cerita. Perhatikan juga simbol-simbol kategori film.
- 2) Pilih sumber video apakah akan download dari youtube.
- 3) Jika ingin download dari youtube pilih sesuai dengan waktu mengajar, karena kebanyakan singkat namun cukup kuat untuk menyampaikan pesan pengetahuan.
- 4) Mainkan dikelas sebelum jam pelajaran atau diluar jam belajar, sendirian tanpa siswa, cek suara dan cek juga apakah komputer anda sediakan pemutar flv atau mp4 dan juga cek seperti infocus jika menggunakannya.
- 5) Mintalah siswa menyediakan buku untuk mereka menulis kata kunci dan kalimat sebagai hal atau info yang mereka dapatkan dari Video.
- 6) Menyepakati dengan siswa apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat menonton Sebelum Proses Pembelajaran, misalnya meminta siswa untuk memegang buku atau kertas untuk catatan

Inti dari kegiatan pengajaran kreatif dengan menonton adalah guru didampingi dalam menjelaskan sebuah pengetahuan pada anak. Guru tetap ada dan mengajar, dengan demikian film benar-benar bisa dijadikan sumber pengetahuan yang baru dan aktual.

Dalam penggunaan video kartun animasi Syamil dan Dodo guru Pendidikan Agama Islam akan memilih Video yang sesuai dengan tema materi yang akan diajarkan.³⁶

4. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam ialah suatu tindakan atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama islam³⁷

Pendidikan agama islam adalah salah satu usaha yang bersifat sadar, bertujuan, sistematis dan terarah pada perubahan pengetahuan, tingkah laku atau sikap yang sejalan dengan ajaran-ajaran yang terdapat dalam agama islam.³⁸

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al- hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.³⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran agama islam. visi, misi, tujuan, proses pembelajaran, pendidik, peserta didik, hubungan pendidik dan pesera didik, kurikulum, bahan ajar, sarana prasarana, pengelolaan, lingkungan dan

³⁶Rini Supartiana, *Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Film Syamil dan Dodo pada siswa kelas 2 MIN Demangan kota maddiun*, jurnal dewantara, Volume 6 Tahun 2018, hlm.253

³⁷ A. Rusdiana, *Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Sains dan Teknologi*, Jurnal Istek Volume 8 Nomor 2 Tahun 2014, hlm. 127

³⁸ Umi Musya'adah, *Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2018, hlm. 11

³⁹ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 11

aspek atau komponen pendidikan lainnya didasakan pada ajaran islam dari sumber utamanya yaitu al-Quran dan Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengejaran, pelatihan serta penggunaan pengalaman.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Adapun ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam juga identik dengan aspek-aspek Pengajaran Agama Islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Maka dari itu, Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup Pendidikan Agama Islam yang umum dilaksanakan di sekolah adalah :

1. Pengajaran Aqidah/ Keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam, inti dari pengajaran ini adalah tentang rukunIslam.

2. Pengajaran Akhlak

Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajarkan berakhlak baik.

3. Pengajaran Ibadah

Pengajaran ibadah adalah pengajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan

benar. Mengerti segala bentuk ibadah dan memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.

4. Pengajaran Fiqih

Pengajaran Fiqih adalah suatu pengajaran yang menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Quran, sunnah, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum Islam dan melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pengajaran Al-Quran

Pengajaran Al-Quran merupakan pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Quran dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat Al-Quran. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat tertentu yang di masukkan dalam materi Pendidikan Agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.

6. Pengajaran Sejarah Islam

Pengajaran sejarah Islam bertujuan untuk agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awalnya sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai agama islam.⁴⁰

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Adapun tujuan dari pendidikan agama islam adalah sama dengan tujuan agama Islam, karena tujuan agama adalah agar manusia memiliki keyakinan yang kuat dan dapat dijadikan sebagai pedoman hidupnya yaitu untuk menumbuhkan pola kepribadian yang bulat dan melalui berbagai proses usaha yang dilakukan. Jadi

⁴⁰ A. Rusdiana, Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Sains dan Teknologi, Jurnal Istek Volume 8 Nomor 2 Tahun 2014, hlm. 129

Pendidikan Agama Islam adalah suatu harapan yang diinginkan oleh pendidik Islam itu sendiri.⁴¹

Maka dari itu tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai usaha untuk mengarahkan dan membimbing manusia dalam hal ini peserta didik agar mereka mampu menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan mengenai Agama Islam, sehingga menjadi manusia Muslim, berakhlak mulia dalam kehidupan baik secara pribadi, bermasyarakat dan berbangsa dan menjadi insan yang beriman hingga mati dalam keadaan Islam. sebagaimana Firman Allah Swt dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 102.

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقَاتِهٖۚ وَلَا تَمُوْتُنَّ اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٠٢﴾

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.”⁴²

5. Pandemi Covid-19

a. Pengertian Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa kecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi kontak orang-orang secara masif dan untuk menyelamatkan hidup atau tetap harus membuka

⁴¹ A. Rusdiana, Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Sains dan Teknologi, Jurnal Istek Volume 8 Nomor 2 Tahun 2014, hlm. 127

⁴² Al-Qur'an Terjemah Kementerian Agama RI, Surat Ali Imran : 102, (Surabaya : Fajar Mulya, 2015), hlm. 63

sekolah dalam rangka survive para pekerja dalam menjaga keberlangsungan ekonomi. Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah bagi keluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara online

Yang kedua dampak jangka panjang, Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari covid-19 ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antard aerah di Indonesia..⁴³

b. Dampak Covid-19 pada Proses Belajar di Sekolah

Dengan hadirnya wabah Covid-19 yang sangat mendadak, maka dunia pendidikan Indonesia perlu mengikuti alur yang sekiranya dapat menolong kondisi sekolah dalam keadaan darurat. Sekolah perlu memaksakan diri menggunakan media daring. Namun penggunaan teknologi bukan tidak ada masalah, banyak varians masalah yang menghambat terlaksananya efektivitas pembelajaran dengan metode daring diantaranya adalah:

1) Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa

Kondisi guru di Indonesia tidak seluruhnya paham penggunaan teknologi, ini bisa dilihat dari guru-guru yang lahir tahun sebelum 1980-an. Kendala teknologi informasi membatasi mereka dalam menggunakan media daring. Begitu juga dengan

⁴³Rizqon Halal Syah Aji. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I Volume 7 Nomor 5 Tahun 2020, hlm. 396

siswa yang kondisinya hampir sama dengan guru-guru yang dimaksud dengan pemahaman penggunaan teknologi.

2) Sarana dan Prasarana yang Kurang Memadai

Perangkat pendukung teknologi jelas mahal. Banyak di daerah Indonesia yang guru pun masih dalam kondisi ekonominya yang mengawatirkan. Kesejahteraan guru maupun murid yang membatasi mereka dari serba terbatas dalam menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat diperlukan dengan musibah Covid-19 ini.

3) Akses Internet yang terbatas

Jaringan internet yang benar-benar masih belum merata di pelosok negeri. Tidak semua lembaga pendidikan baik Sekolah dasar maupun sekolah menengah dapat menikmati internet. Jika ada pun jaringan internet kondisinya masih belum mampu mengcover media daring.

4) Kurang siapnya penyediaan Anggaran

Biaya juga sesuatu yang menghambat karena, aspek kesejahteraan guru dan murid masih jauh dari harapan. Ketika mereka menggunakan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan media daring, maka jelas mereka tidak sanggup membayarnya.⁴⁴

c. Solusi Bagi Dunia Pendidikan Indonesia

Dalam penanganan dampak Covid-19 pada dunia pendidikan, seluruh harus bahu membahu berbuat. Kondisi ini tidak boleh terlepas pandang dari kebijakan pemerintah dan pelaksanaannya operasionalisasi di lapangan. Adapun hal- hal yang wajib dilakukan adalah:

1) Pemerintah

Peran pemerintah sangat penting dan fundamental. Alokasi anggaran yang sudah diputuskan oleh Instruksi Presiden Nomor 4

⁴⁴Rizqon Halal Syah Aji. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I Volume 7 Nomor 5 Tahun 2020, hlm. 397-398

tahun 2020 tentang refocussing kegiatan, relokasi anggaran, serta pengadaan barang dan jasa dalam rangka percepatan penanganan Covid-19 harus segera dilaksanakan.

2) Orang Tua

Orang tua sebagai pendidik utama di rumah tangga harus menjalankan fungsinya. Meskipun demikian tetap saja bantuan guru di sekolah perlukan. Ini harus membuka cakrawala dan tanggungjawab orang tua bahwa pendidikan anaknya harus dikembalikan pada orang tua dalam mendidikan mental, sikap dan pengetahuan anak- anaknya.

3) Guru

Langkah pembelajaran daring harus seefektif mungkin. Guru bukan membebani murid dalam tugas-tugas yang dihantarkan dalam belajar di rumah. Guru bukan hanya memposisikan sebagai pentransfer ilmu, tetapi tetap saja mengutamakan *ing ngarso sung tulada* (dari depan, seorang pendidik harus memberikan yang baik), *ing madya mangun karsa* (dari tengah, seorang pendidik harus dapat menciptakan prakarsa atau ide), *tut wuri handayani* (dari belakang, seorang pendidik harus member arahan).

4) Sekolah

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus bersiaga memfasilitasi perubahan apapun menyangkut pendidikan siswanya. Pendidikan tingkah laku harus menjadi pijakan kuat ditengah perkembangan teknologi dan arus percepatan informasi.⁴⁵

⁴⁵Rizqon Halal Syah Aji. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I Volume 7 Nomor 5 Tahun 2020, hlm. 399-340

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini menjadi salah satu acuan Peneliti dalam melakukan penelitian yang terkait dengan penanaman sikap akhlakul karimah, ada beberapa karya yang didalam skripsinya mengangkat judul yang sama, namun bertitik focus yang berbeda diantaranya:

1. Fitriyani dengan judul penelitian Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Media Kartun pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Ma'Arif beji Kedung Banteng Banyumas tahun 2016, jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, pada skripsi yang diteliti oleh Fitriyani bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah penanaman Akhlakul karimah dengan media kartun pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'Arif beji kedung Banteng Banyumas, Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani tentang Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Media Kartun pada Mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Ma'Arif beji KedungBanteng Banyumas bagus untuk diterapkan dalam penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah, skripsi Fitriyani dengan skripsi peneliti sama-sama penanaman Akhlakul karimah dengan menggunakan media kartun, sedang perbedaan dengan skripsi peneliti yaitu skripsi peneliti lebih memfokuskan ke media kartun syamil dan dodo.⁴⁶
2. Turmisto dengan judul penelitian Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul karimah di SD Muhammadiyah Purwokerto tahun 2020, jenis penelitian yang digunakan penelitian kualitatif, pada skripsi yang diteliti Turmisto bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana cara yang dilakukan oleh pihak SD Muhammadiyah Purwokerto dalam penanaman Nilai-nilai Akhlakul karimah kepada siswanya, hasil penelitian yang dilakukan Turmisto tentang Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah di Sd Muhammadiyah Purwokerto bahwa sekolah tersebut sudah berhasil dalam penanaman Nilai-nilai Akhlakul karimah melalui bentuk dan

⁴⁶ Fitriyani, *Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Melalui Media Kartun pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MI Ma'Arif beji Kedung Banteng Banyumas*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2016)

metode yang diterapkan, skripsi Turmisto dengan peneliti mempunyai kesamaan yaitu sama-sama meneliti tentang penanaman akhlakul karimah, sedangkan perbedaan skripsi peneliti dan Turmisto yaitu, judul dari peneliti penanaman Akhlakul karimah melalui Media Video Kartun Syamil dan Dodo pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dimasa pandemic covid 19 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 desa jambu kecamatan Merigi kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah, Skripsi peneliti menggunakan media video kartn syamil dodo sedangkan pada skripsi Turmisto tidak menggunakan media apapun.⁴⁷

3. Hilma Azmi khutami dengan judul penelitian Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada siswa di SDN Pangebatan 04 Bantarkawun Kabupaten Brebes Tahun 2016, jenis penelitian yang digunakan Penelitian kualitatif, pada skripsi yang diteliti oleh Hilma Azmi Khutami tentang Metode Penanaman Akhlakul karimah pada siswa di SDN Pengebatan 04 Bantarkawun Kabupaten Brebes bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penanaman Akhlakul karimah pada peserta didik yang diterapkan di SDN Pengebatan 04 Bantarkawun Kabupaten Brebes, hasil penelitian yang dilakukan oleh Hilma Azmi Khutami yaitu proses penanaman nilai-nilai Akhlakul Karimah siswa yaitu dengan menggunakan beberapa metode yaitu keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihan dan pemberian hukuman, skripsi Hilma Azmi Khutami dan peneliti sama-sama penanaman akhlakul karimah pada skripsi Hilma Azmi Khutami lebih bertitik focus pada metode dalam penanaman nilai-nilai Akhlakul karimah pada siswa di SDN Pangebatan yaitu cara guru dalam penerapannya, sedangkan dalam skripsi peneliti lebih ke kaitan cara penanaman dengan media video kartun syamil dan dodo.⁴⁸

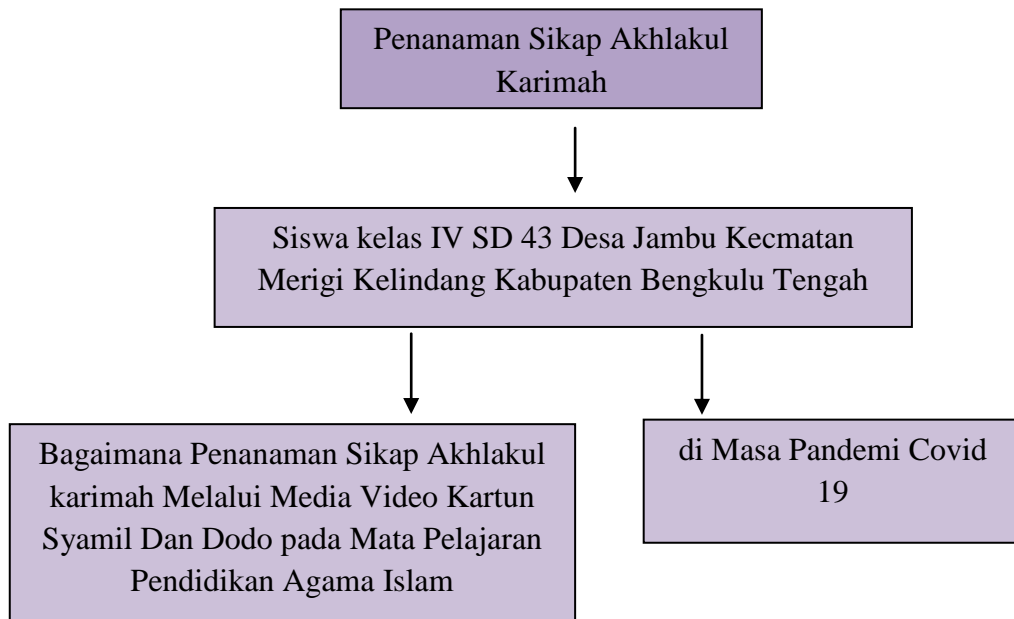
⁴⁷ Turmisto, *Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul karimah di SD Muhammadiyah Purwokerto*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2020)

⁴⁸ Hilma Azmi khutami, *Metode Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada siswa di SDN Pangebatan 04 Bantarkawun Kabupaten Brebes*, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2016)

C. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir ialah suatu bentuk proses dan keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

Kerangka berfikir dalam penelitian adalah sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan pendekatan metode Deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, teknik pengmpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi).⁴⁹

Metode penelitian kualitatif, Creswell mendefinisikannya sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis.

Hasil analisis itu dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula dalam bentuk tema-tema. Dari data-data itu peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang terdalam. Sesudahnya peneliti membuat permenunganpribadi (self-reflection) dan menjabarkannya dengan penelitian-penelitian ilmuwan lain yang dibuat sebelumnya. Hasil akhir dari penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis. Laporan tersebut agak fleksibel karena tidak ada ketentuan baku tentang struktur dan bentuk laporan hasil penelitian kualitatif. Tentu saja hasil penelitian kualitatif sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran, dan pengetahuan peneliti karena data tersebut di interprestasikan oleh peneliti. Oleh karena itu,

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang bersifat eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 9

sebagian orang menganggap penelitian kualitatif agak biasa karena pengaruh dari peneliti sendiri dalam analisis data.

Metode itu tidak menggunakan pertanyaan yang rinci, seperti halnya metode kuantitatif. Pertanyaannya biasa dimulai dengan yang umum, tetapi kemudian meruncing dan mendetail. Bersifat umum karena peneliti memberikan peluang yang seluas-luasnya kepada partisipan mengungkapkan pikiran dan pendapatnya tanpa pembatasan oleh peneliti. Informasi partisipan yang kaya tersebut kemudian diperuncing oleh peneliti sehingga terpusat.⁵⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 02 Maret s/d 13 April 2021

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini data dibedakan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang utama. Yang menjadi data Primer meliputi:

- a) Siswa kelas IV SD Negeri 43 Kec. Merigi kelintang Kab. Bengkulu Tengah
- b) Wali kelas IV SD Negeri 43 Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung. Data ini diantaranya berupa:

- a) Kepala Sekolah SD Negeri 43 Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah.
- b) Jurnal yang diperoleh dari perpustakaan dan internet serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan

⁵⁰J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya* (Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) hlm. 7-8

data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵¹ Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba, antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti akan wawancara dengan pihak sekolah yaitu dengan kepala sekolah, Wali kelas, serta juga wawancara dengan siswa kelas IV.

⁵¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang bersifat : eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.106

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, objek yang dijadikan untuk dokumentasi yaitu pada saat wawancara, kondisi sekolah, dan masih banyak pendukung lainnya.⁵²

E. Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan pertimbangan agar hasil penelitian dapat obyektif. Dalam menunjang keabsahan suatu data, maka peneliti dalam teknik keabsahan data melakukan pendekatan dengan Triangulasi data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan Triangulasi Teknik yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.⁵³

F. Teknik Analisis Data

1. Data Reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara rinci dan teliti, seperti yang telah di

⁵² Hardani, dkk. *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group, 2020) hlm 120-154

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hlm.274

kemukakan, semakin lama penelitian di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Dalam penelitian ini merangkum data-data memberikan gambaran-gambaran yang memperjelas dan diperoleh peneliti untuk mencari/pengumpulan data selanjutnya. Dalam pelaksanaannya peneliti bisa menggunakan media bantuan elektronik dengan memberikan kode atau tanda pada aspek tertentu.

2. Data Display

Setelah data reduksi maka data selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for kualitatif research data in the past ing been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conculusion Drawing / verification (kesimpulan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kreadibel.⁵⁴

Dalam penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian awalnya dapat menjawab merumuskan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan bisa berkembang pada saat peneliti berada dilapangan.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.(Bandung : Alfabeta, cv, 2013), hlm.247- 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

SD Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kabupaten Bengkulu Tengah merupakan naungan kemenag Bengkulu Tengah. Pada dasarnya situasi dan Kondisi di SD Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah belum tergolong belum efektif proses pembelajaran dimana pada masa Pandemi covid 19 saat ini, kegiatan belajar mengajar di SD 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah dilaksanakan pada hari senin sampai dengan hari sabtu, waktu pembelajaran yang dimulai pada pukul 07:30- 11.30 WIB ini merupakan kebijakan dari Bapak kepala sekolah pembelajaran berlangsung singkat mengingat keadaan sekarang.

SD Negeri 43 Bengkulu Tengah berdiri pada tahun 1970 di jalan bajak 1- lubuk unen km 6 Desa Jambu kecamatan Merigi kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah, dengan luas tanah 7.718 .30 m². SDN 43 Bengkulu Tengah pertama kali dipimpin oleh Bakar amin SPG. Adapun nama kepala sekolah di SDN 43 Bengkulu Tengah dari mulai berdiri sampai sekarang yaitu sebagai berikut:¹

Tabel 4.1

Masa Kepemimpinan SD Negeri 43 Bengkulu Tengah

No	Nama	Tahun kepemimpinan
1	Bakaramin, SPG	1970-1978
2	Herman Dera, SPG	1978
3	Hj. Maryono, SPG	1979- 1980
4	Anwamin, S.Pd	1980- 1981

¹ Wawancara dengan Buksir, Dkk. Bengkulu 11 Maret 2021

5	Idris Firman, SPG	1981-2005
6	Abdul Razak, S.Pd	2005-2007
7	Muassahidin, A.M, Pd	2007- 2015
8	Napoleon, S. Pd	2015- sekarang

Sumber data : Penjaga Sekolah SDN 43 Bengkulu Tengah

2. Profil Struktur Organisasi Sekolah

Struktur Organisasi Sekolah 43 Bengkulu tengah²



² Papan organisasi SD Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi keindang Kabupaten Bengkulu Tengah, 2021

3. Situasi dan Kondisi Sekolah

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 43 Bengkulu tengah terletak di jalan bajak 1- lubuk unen km 6 Desa Jambu kecamatan Merigi kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah. SDN 43 Bengkulu Tengah merupakan sekolah dasar yang cukup baik secara fisik maupun non fisik. Secara fisik sarana dan prasarana sudah cukup baik, seperti Ruang kepala sekolah, ruang kantor, ruang perpustakaan, ruang Uks. Disamping itu didukung oleh komponen sekolah yang memiliki instensitas kerjasama yang baik dan teratur bai dalam hal kinerja guru dan pelaksanaan program akademik.

Bangunan SDN 43 Bengkulu Tengah adalah berbentuk permanen yang dibatasi oleh pagar sebagai pembatas dengan sekelilingnya, untuk menunjang proses belajar mengajar di SDN 43 Bengkulu Tengah memiliki beberapa fasilitas sebagai sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran bagi siswa-siswinya.

Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh SDN 43 Bengkulu Tengah adalah:³

Tabel 4.2
Fasilitas SDN 43 Bengkulu Tengah

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Belajar/ Kelas	6 Ruang
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3	Ruang Guru	1 Ruang
4	Perpustakaan	1 Ruang
5	Gudang	1 Ruang
6	UKS	1 Ruang
7	Ruang Dinas Guru	2 Ruang
8	Wc Guru	4 Ruang
9	Wc Siswa	2 Ruang

³ Wawancara dengan Berti Harnida, Bengkulu 10 maret 2021

10	Lemari	11 Buah
11	Mesin ketik	1 Buah
12	Komputer	1 Unit
13	Printer	1 Unit
14	Jam dinding	8 Buah
15	Infocus	1 Unit
16	Spiker	1 Buah
17	Layar infocus	1 Buah
18	Papan tulis	6 Buah
19	Tempat sampah	10 Buah
20	Tempat Cuci Tangan	7 Buah
21	Perlengkapan P3K	4 Buah
22	Timbangan Badan	1 Buah
23	Tempat Tidur UKS	1 Buah
24	Pengeras Suara	1 Buah
25	Perlengkapan Ibadah	2 Buah
26	Meja Guru	10 buah
27	Kursi Gursi Guru	10 buah
28	Meja murid	153
29	Kursi murid	153

Sumber : TU SDN 43 Bengkulu Tengah

4. Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah

Fasilitas yang ada di SDN 43 Bengkulu Tengah secara prosedur di tangani oleh kepala sekolah. Sedangkan pendanaan fasilitas didanai dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah), komite dan jenis sumbangan lainnya. Dana sumbangan pendidikan diterima dari pemerintah secara langsung yang dikelola langsung oleh bendahara sekolah.

Sedangkan dana komite dapat dari sumbangan orang tua murid setiap setahun atau dua tahun sekali tergantung dengan keputusan atau sukarela dari pihak komite. Tujuan dibentuknya komite yaitu untuk

menunjang kegiatan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan diluar kegiatan sekolah dalam rangka ekstrakurikuler maupun intrakurikuler. Sumber dana yang diterima oleh SDN 43 Bengkulu Tengah, baik yang berupa komite maupun sumbangan lainnya secara garis besar dipergunakan untuk keperluan untuk membeli perlengkapan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran, pengadaan sarana dan prasarana yang di perlukan oleh SDN 43 Bengkulu Tengah, pengelola sekolah diwujudkan demi terciptanya lingkungan sekolah yang aman, tertib, sehat, rapi, sehingga akan meningkatkan motivasi belajar siswa

Tata ruang kelas juga mendukung kenyamanan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung dalam suatu kelas. Untuk menata ruang kelas sedemikian rupa sehingga nyaman belajar, ini dilakukan oleh siswa sesuai dengan pengarahan dan bimbingan wali kelas serta juga guru-guru yang lain. Untuk mengatur ruangan ini diperlukan kreatifitas dari para siswa yang duduk dikelas tersebut seperti adanya kerajinan tangan, media pembelajaran serta poster-poster yang dapat menunjang pembelajaran ditata dengan rapi sehingga membuat siswa nyaman dikelas saat pembelajaran, serta jadwal piket, jadwal mata pelajaran dan struktur kelas yang setiap kelas masing-masing memiliki perabotan kelas yang terdiri dari papan tulis, yang dilengkapi dengan spidol dan penghapusnya, terletak didepan kelas. Satu buah taplak meja guru, alat kebersihan, biasanya alat-alat ini diletakkan dipojok belakang atau diletakkan didinding sebelah depan.

5. Jumlah Guru/ petugas lainnya

Dari data yang terhimpun SDN 43 Bengkulu Tengah tenaga edukatif dan tenaga administrative sebagai berikut:

a. Tenaga Edukatif

Tenaga edukatif di SDN 43 Bengkulu Tengah berjumlah sebanyak 8 orang yang terdiri dari 2 klarifikasi yaitu guru tetap 4 orang dan guru tidak tetap (Honorer) sebanyak 4 orang

b. Tenaga Administrasi

Tenaga administrasi SDN 43 Bengkulu Tengah berjumlah sebanyak 1 orang personil.

Adapun jumlah guru keseluruhan di SDN 43 Bengkulu Tengah antara lain yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3

Nama-Nama Guru SDN 43 Bengkulu Tengah

No	Nama Guru	NIP	Keterangan
1	Napoleon, S.Pd	196707111988031004	Kepala sekolah
2	Berti Harnida Warni, S.Pd	-	Tenaga administrasi sekolah / TU
3	Marwan	196606041993041001	Guru kelas 1
4	Fauzi Yanto, S.Pd	197705172008011003	Guru kelas 5
5	Elia Kontesa, S.Pd, Gr	198711072020122002	Guru kelas 4
6	Periana	-	Guru kelas 2
7	Cica Herlina, S.Pd.I	-	Guru kelas 6
	Satri Marlina, S.Pd	-	Guru kelas 3
9	Yeyen Framesti, S.Pd	-	Guru olahraga

Sumber data : TU SDN 43 Bengkulu Tengah

6. Data Siswa SD Negeri 43 Bengkulu Tengah

a. Jumlah siswa

Adapun jumlah siswa SDN 43 Bengkulu Tengah sebanyak 125 orang, dengan rincian laki-laki sebanyak 73 orang dan perempuan sebanyak 52 orang, yang terbagi menjadi kelas I, II, III, IV, V, dan VI, secara keseluruhan dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Data siswa SDN 43 Bengkulu Tengah Tahun 2021

Kelas	Jumlah Siswa (Orang)		
	L	P	Jumlah
I	9	8	17
II	12	8	20
III	6	10	16
IV	14	8	22
V	12	10	22
VI	20	7	27
Jumlah	73	52	125

Sumber data : TU SDN 43 Bengkulu Tengah

b. Kegiatan siswa

Dari jumlah siswa yang ada, sekolah SDN 43 Bengkulu Tengah bersama komite memberikan fasilitas untuk mengembangkan kreatifitas para muridnya melalui kegiatan antara lain, pengembangan diri dengan adanya ekstrakurikuler yang diadakan di SDN 43 Bengkulu Tengah seperti bidang olahraga (sepak bola, bulu tangkis, tenis meja dan pramuka) dan lainnya. Melalui kegiatan ini para siswa dapat menunjukkan prestasi, sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya maupun nama baik sekolah.

7. Visi - Misi Sekolah

a. Visi

- 1) Menanamkan keyakinan , akidah melalui pengalaman ajaran agama
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan olahraga, seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa
- 3) Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK, bahasa sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa
- 4) Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungan

5) Menjalin kerjasama yang harmonis dengan instansi terkait

b. Misi

1) Dapat mengamalkan ajaran agama melalui proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan

2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik

3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi

4) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak dilingkungan masyarakat sekitar

5) Menjadi sekolah yang diminati oleh masyarakat⁴

B. Hasil Penelitian

Pada observasi awal yang telah dilakukan peneliti disekolah terlihat berbagai masalah dari Pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 ini, sikap seorang peserta didik itu sendiri yakni kurang ditanamkannya moral dan sikap islami dalam belajar Pendidikan Agama Islam seperti masih ada siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi didepan kelas, masih ada siswa yang bermain dengan teman sebelahnya, masih ada tutur kata yang kurang sopan atau berkata kasar, saat proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.

Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah mulai bulan maret sampai dengan April 2021. Penelitian yang dilakukan yang berhubungan dengan “ Penanaman Sikap Akhlakul karimah melalui media vide kartun syamil dan dodo pada mata pelajaran pendidikan agama islam dimasa pandemi covid 19 siswa kelas IV SDN 43 desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah. Dapat diketahui situasi, kondisi, pelaksanaan dan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Kelas IV pada masa Pandemi covid 19 menggunakan Media Video Kartun Syamil dan Dodo.

⁴ Dokumentasi SDN 43 Bengkulu Tengah

Adapun yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah Guru kelas IV dan siswa kelas IV sebagai data utama serta kepala sekolah sebagai data sekundernya. Selama penelitian peneliti mengumpulkan data beserta analisisnya sebagai berikut :

Penanaman sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video kartun Syamil dan Dodo Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa pandemi Covid 19 Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah

Untuk mengetahui bagaimana penanaman sikap akhlakul karimah melalui media video kartun syamil dan dodo pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dimasa pandemi covid 19 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah, maka peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan responden yaitu kepala sekolah dan Guru kelas IV.

Pada Penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap informan dari penelitian yang peneliti lakukan di SDN 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah, peneliti melihat bahwa peserta didik sudah memiliki sikap akhlakul karimah, peserta didik sudah mulai memahami bagaimana sikap yang harus ditanamkan oleh seseorang, seperti bagaimana bersikap kepada seseorang atau bagaimana berperilaku dan bertutur kata dalam keseharian.

Mengenai bagaimana penanaman sikap akhlakul karimah di SDN 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah

Hal ini disampaikan oleh Bapak Napoleon, S.Pd selaku kepala sekolah di SDN 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah menuturkan bahwa:

“ Sikap yang harus ditanamkan kepada peserta didik oleh guru yang pertama sikap yang baik sesuai dengan tatanan kehidupan kita, beragama dan adat istiadat daerah kita, jadi peserta didik harus mengetahui tatanan masalah kenegaraan dan beragama sesuai dengan agama yang dianutnya, karena

mayoritas itu beragama islam jadi kita harus mengetahui, memahami bagaimana sikap sesuai dengan agama kita sebagai umat islam.”⁵

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang diberikan oleh ibu elia Kontesa, S.Pd selaku guru kelas IV, yaitu :

“ Sikap yang harus ditanamkan oleh peserta didik yaitu pertama sikap religious atau bersikap akhlakul karimah, sikap cinta dan lingkungan, jujur, sikap peduli kepada teman-teman, orang tua dan lingkungan serta sikap cinta tanah air”⁶

Berikut adalah pernyataan bapak Napoleon, S.Pd mengenai apakah sikap akhlakul karimah itu penting, yaitu ;

“ Sikap akhlakul karimah, ya, sangat penting karena untuk menempuh kehidupan dimasa depan, terutama akhlak anak-anak yang harus kita bentuk menjadi lebih baik dari saat ini sehingga mereka bisa menjalani kehidupan yang lebih teratur sesuai dengan tuntutan agama yang kita anut”⁷

Sebagai wali kelas ibu Elia Kontesa, S.Pd juga mengatakan hal demikian, berikut adalah pernyataan beliau:

“ Ya, sikap akhlakul karimah itu sangat penting karena akhlakul karimah harus ditanamkan dan dilatih dari kecil sehingga anak-anak waktu sudah dewasa terbiasa dengan perilaku tersebut bahkan perilaku jujur, amanah, dermawan, pemaaf, rendah hati dan sikap baik lainnya”⁸

Sebagaimana dengan pernyataan Bapak Napoleon mengenai peran seorang orang guru dalam menumbuhkan sikap akhlakul karimah, yaitu:

“ Dalam menumbuhkan sikap akhlakul karimah guru berperan tetapi tidak sepenuhnya berperan, karena guru sebanding dengan lingkungan”

berikut adalah pernyataan bapak napoleon,S.Pd mengenai upaya-upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan sikap akhlakul karimah, yaitu:

⁵ Wawancara dengan Napoleon, Bengkulu Tengah, 29 Maret 2021

⁶ Wawancara dengan Elia Kontesa, Bengkulu Tengah , 16 Maret 2021

⁷ Wawancara dengan Napoleon, Bengkulu Tengah, 29 Maret 2021

⁸ Wawancara dengan Elia Kontesa, Bengkulu Tengah, 16 Maret 2021

“ Upaya yang dilakukan guru dalam menumbuhkan sikap akhlakul karimah dari mulai anak datang kesekolah pagi-pagi sudah melakukan gotong royong jadi disitu melatih anak saling tolong menolong, amanah, dan sebelum masuk kelas mencuci tangan, menjaga kebersihan serta tidak mengganggu temannya, dan masih banyak upaya guru dalam membentuk sikap anak agar mempunyai sikap yang baik atau akhlakul karimah, jadi upaya yang dilakukan yaitu upaya pembiasaan karena dengan adanya pembiasaan akan terbiasa samapai ia dewasa.”⁹

Pernyataan bapak Napoleon, S.Pd mengenai penggunaan video kartun syamil dan dodo dalam penanaman sikap akhlakul karimah siswa kelas IV, yaitu

“ Ya bisa, penggunaan media video ini memang cukup menarik untuk anak-anak,karena anak-anak akan lebih mudah meniru apa yang ditayangkan divideo apalagi video tersebut menayangkan contoh sikap akhlakul karimah , karena anak-anak lebih mudah menyerap apa yang dijelaskan divideo.”¹⁰

Berbicara mengenai penanaman sikap akhlakul karimah, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV mengenai bagaimana pelaksanaan dalam penanam sikap akhlakul karimah melalui media video kartun syamil dan dodo siswa kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan agama islam dimasa pandemi covid 19 ini.

Sebagaimana yang dituturkan oleh Ibu Elia Kontesa, S.Pd selaku wali kelas IV , sebagai berikut:

“ Dalam pelaksanaan menanamkan sikap akhlakul karimah melalui video kartun syamil dan dodo, saya tayangkan dua minggu sekali,seperti minggu pertama saya mengajar dengan menggunakan media video kartun syamil dan dodo, dan untuk minggu keduanya saya tidak menggunakannya atau mengajar seperti biasa hanya menggunakan buku paket, tetapi terkadang ada kalanya saya menggunakan media kartun sesuai dengan

⁹ Wawancara dengan Napoleon, Bengkulu Tengah, 29 Maret 2021

¹⁰ Wawancara dengan Napoleon, Bengkulu Tengah, 29 Maret 2021

materi yang akan disampaikan, disamping dari penjelasan atau penyampaian materi saya juga menggunakan beberapa metode dalam menanamkan sikap akhlakul karimah agar apa yang dicontoh dapat tumbuh dalam diri peserta didik seperti memberikan contoh melalui saya sendiri, mencontohkan bagaimana sikap yang baik, pembiasaan kepada anak-anak agar mereka dapat menerapkannya, dan juga saya mengajak peserta didik melakukan Tanya jawab atau percakapan.”¹¹

Peneliti melanjutkan pertanyaan mengenai apakah manfaat dan tujuan dari penggunaan media video kartun syamil dan dodo dalam menanamkan sikap akhlakul karimah, Ibu elia kontesa, S.Pd menyatakan hal berikut:

“ Pasti ada manfaat nya dalam penggunaan media kartun syamil dan dodo yaitu lebih mudah untuk memberikan contoh kepada anak-anak karena anak-anak lebih suka menonton dari pada belajar dengan misalnya dengan metode ceramah atau dengan membaca, jadi dengan penggunaan media kartun syamil dan dodo ini mereka lebih antusias untuk belajar, mengamati apa yang ditayangkan secara langsung. Dan untuk tujuannya memberikan contoh sikap akhlakul karimah dan dapat ditiru atau dicontohkan anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.”

Peneliti melanjutkan pertanyaan mengenai proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video kartun syamil dan dodo dalam menanamkan sikap akhlakul karimah, Ibu elia kontesa, S.Pd menyatakan hal berikut:

“ Untuk proses pelaksanaannya pertama saya menjelaskan materi terlebih dahulu pelajaran yang ada dibuku paket, setelah sudah penjelasan,lalu menayangkan video kartun tersebut sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan, setelah itu melakukan Tanya jawab, memancing pemahaman anak tentang apa yang akan diambil kesimpulannya.”

Peneliti melanjutkan pertanyaan mengenai apakah ada perubahan sikap dan akhlak anak setelah penggunaan media video kartun syamil dan

¹¹ Wawancara dengan Elia Kontesa, Bengkulu Tengah, 16 Maret 2021

dodo dalam menanamkan sikap akhlakul karimah, Ibu elia kontesa, S.Pd menyatakan hal berikut:

“ Untuk perubahannya pasti ada, mereka lebih bersemangat dan antusias dalam belajar, yang sebelumnya mereka lebih banyak bermain, mengobrol dengan teman-temannya, jika ditegur terkadang melawan atau tidak mendengarkan, setelah saya menggunakan media video kartun ini dalam proses pembelajaran, sikap yang berubah yaitu mereka lebih bersemangat, memperhatikan apa yang diajarkan, berbicara dengan bahasa yang baik atau lebih sopan dari sebelumnya dan tidak lagi mengobrol dan ribut.”¹²

Peneliti melanjutkan pertanyaan mengenai apakah sekolah menyediakan sarana dan prasarana untuk mendukung pembelajaran menggunakan media video kartun syamil dan dodo dalam menanamkan sikap akhlakul karimah, Ibu elia kontesa, S.Pd menyatakan hal berikut:

“ Pihak sekolah menyediakan sarana dan prasarananya tetapi masih sangat terbatas, seperti infocus dan pendukung lainnya masih sedikit, tetapi itu semua bisa kita atasi karena misalnya dalam pembelajaran itu guru bergantian dalam menggunakannya.”

Lalu dilanjutkan dengan mengenai hambatan-hambatan dalam proses penanaman sikap akhlakul karimah melalui media kartun syamil dan dodo mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas IV, Ibu elia Kontesa, S.Pd menyatakan hal berikut:

“ Dalam pelaksanaannya pasti ada ya hambatan-hambatannya yaitu sarana dan prasaranannya masih terbatas, seperti infocusnya masih sedikit dan pendukungnya juga masih terbatas.”

Berbicara mengenai penggunaan media video kartun syamil dan dodo dalam menanamkan sikap akhlakul karimah siswa kelas IV pada mata pelajaran pendidikan agama islam, berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan siswa kelas IV.

¹² Wawancara dengan Elia Kontesa, Bengkulu Tengah, 16 Maret 2021

Sebagaimana yang dituturkan oleh sahrini putri utami, winda almeyra balqis, wika ola sisilia dan viola kerol nibissia siswa kelas IV di SDN 43 desa jambu kecamatan merigi kelindang kabupaten Bengkulu tengah sebagai berikut:

“ kami sangat senang belajar pelajaran PAI karena nonton video kartun syamil dan dodo”¹³

dituturkan oleh wika ola sisilia siswa kelas IV di SDN 43 desa jambu kecamatan merigi kelindang kabupaten Bengkulu tengah sebagai berikut:

“ Ibu guru juga mengajari kami bersikap baik seperti tidak boleh rebut saat orang berbicara, jujur, tidak boleh berkata kasar”¹⁴

Pernyataan viola kerol nibissia siswa kelas IV di SDN 43 desa jambu kecamatan merigi kelindang kabupaten Bengkulu tengah sebagai berikut:

“ Senang banget karena belajar ada video kartunnya, ibu juga menyuruh kami meniru seperti syamil dan dodo buk, seperti syamil dan dodo itu jujur, sabar buk”¹⁵

Pernyataan winda almeyra balqis siswa kelas IV di SDN 43 desa jambu kecamatan merigi kelindang kabupaten Bengkulu tengah sebagai berikut:

“ Ibu juga mengajari kami sikap yang baik, setiap sesudah nonton video kartun kami diberi tahu agar dapat mencontohkannya dalam kehidupan sehari-hari agar terbiasa.”¹⁶

Pernyataan Yusuf, Sopian, Rasid, Rekardo, Nizam siswa kelas IV di SDN 43 desa jambu kecamatan merigi kelindang kabupaten Bengkulu tengah sebagai berikut:

“ Ya senang sekali, karena ibu gurunya menggunakan Video kartun syamil dan dodo.”¹⁷

¹³ Wawancara dengan sahrini putri utami, dkk, Bengkulu Tengah, 17 maret 2021

¹⁴ Wawancara dengan wika, Bengkulu Tengah, 17 Maret 2021

¹⁵ Wawancara dengan viola kerol nibissia, Bengkulu Tengah, 17 maret 2021

¹⁶ Wawancara dengan winda almeyra balqis, Bengkulu Tengah, 17 maret 2021

¹⁷ Wawancara dengan Yusuf, dkk. Bengkulu Tengah, 17 maret 2021

Pernyataan Rasid Rilando Rafles siswa kelas IV di SDN 43 desa jambu kecamatan merigi kelindang kabupaten Bengkulu tengah sebagai berikut:

“ Dan juga kami diajarkan agar bersikap baik, harus sopan, tidak boleh rebut saat belajar, dan harus menghargai orang lain.”¹⁸

Pernyataan Rize, Antrezi, Afri dan Jeki, siswa kelas IV di SDN 43 desa jambu kecamatan merigi kelindang kabupaten Bengkulu tengah sebagai berikut:

“ Ya senang sekali, karena belajar ada Video kartun syamil dan dodo.”¹⁹

Pernyataan Rize siswa kelas IV di SDN 43 desa jambu kecamatan merigi kelindang kabupaten Bengkulu tengah sebagai berikut:

“ Ibu juga mengajarkan kami bagaimana harus bersikap, seperti harus jujur, tanggung jawab, tidak boleh melawan, harus menghargai orang lain, saling tolong menolong, dan banyak lagi seperti contoh sikap syamil dan dodo.”²⁰

Dari pernyataan yang dikemukakan di atas, maka dapat kita ketahui bahwa pelaksanaannya walaupun sarana dan prasarana terbatas tetapi masih bisa diatasi dan juga penanaman sikap akhlakul karimah melalui media video kartun syamil dan dodo itu bisa digunakan sebagai media, karena siswa lebih antusias dan semangat dan jika siswa antusias dalam belajar maka mereka akan menyerap apa yang diajarkan dan akan meniru apa yang dicontohkan.

C. Pembahasan

Pendidikan di sekolah bisa menjadi sarana yang sangat efektif dalam mentransformasi nilai-nilai moral dan spiritual kepada siswa sebagai pendidikan dasar pembentuk karakter mereka.

Guru dalam melaksanakan pendidikan baik di lingkungan formal dan non formal dituntut untuk mendidik dan mengajar. Karena keduanya

¹⁸ Wawancara dengan Rasid rilando rafles, Bengkulu Tengah, 17 maret 2021

¹⁹ Wawancara dengan Muhammad Rize, dkk, Bengkulu Tengah, 17 maret 2021

²⁰ Wawancara dengan Muhammad Rize, Bengkulu Tengah, 17 maret 2021

mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan ideal pendidikan. Mengajar lebih cenderung mendidik anak didik menjadi orang yang pandai tentang ilmu pengetahuan saja, tetapi jiwa dan watak atau sikap anak didik tidak dibangun dan dibina, sehingga disini mendidiklah yang berperan dalam membentuk jiwa, watak dan sikap akhlakul karimah anak didik dengan kata lain mendidik adalah kegiatan transfer of value, memindahkan sejumlah nilai kepada anak didik.

guru merupakan komponen penting dalam pendidikan yang mempunyai peran terhadap proses dan pencapaian siswa. Peranan seorang guru kelas dalam penanaman sikap akhlakul karimah melalui media video kartun syamil dan dodo pada mata pelajaran pendidikan agama islam dimasa pandemi covid 19 siswa kelas IV SDN 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah yaitu mendidik siswa agar menjadi teladan, sopan dan santun dan mempunyai sikap akhlakul karimah.

Sikap akhlakul karimah adalah hal yang harus dibina dan dibentuk dari seseorang dari kecil, jika pembinaan itu berhasil maka sikap seseorang akan baik atau sering disebut berakhlak. Jika pembinaan itu tidak berhasil maka sikap seseorang itu akan disebut tidak berakhlak. Akhlak yang baik atau akhlakul karimah harus dibentuk karena akhlak merupakan alat control psikis dan sosial bagi individu.

Dalam dunia pendidikan pembentukan atau penanaman akhlak memiliki kedudukan yang sangat penting, pendidikan harus mampu membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia atau terpuji atau sikap akhlakul karimah, berilmu pengetahuan dan bertanggung jawab. Dalam penanaman sikap akhlakul karimah semua pihak bertanggung jawab baik dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

Disekolah pembinaan atau penanaman dilakukan melalui berbagai segi kehidupan anak, mulai dari tingkah laku, sopan santun, cara bergaul, cara berpakaian dan sikap akhlakul karimah. Ada banyak upaya-upaya guru dalam

penanaman atau pembentukan sikap akhlakul karimah anak, yaitu mulai dari upaya pembiasaan, hukuman maupun penggunaan media.

Media adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media terbagi menjadi beberapa macam berdasarkan pengelompokannya yaitu dilihat dari jenisnya, dilihat dari segi keadaannya dan dilihat dari daya liputnya, salah media yang dapat digunakan yaitu media dilihat dari jenisnya seperti media audio, media visual dan media audio visual.

Dalam proses pembinaan atau penanaman sikap akhlakul karimah melalui media, guru harus memilih media yang harus sesuai dengan materi atau tujuan pembelajaran serta media yang kreatif agar peserta didik tertarik apa yang akan disampaikan dan apa yang disampaikan tersampaikan.

Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media audio visual seperti media video, film dan lainnya. Salah satu contoh media audio visual yaitu media video kartun. media video kartun adalah media yang bermuatan edukatif sebagai media pendidikan untuk peserta didik, media kartun dapat membuat ketertarikan anak tersebut meningkat karena pada umumnya anak sangat suka menonton apalagi anak pada usia pendidikan dasar.

Media kartun banyak sekali, tetapi media yang harus dipilih sesuai dengan apa yang ingin disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan, dalam penanaman dan pembentukan akhlak peserta didik dengan penggunaan media kartun yang sesuai yaitu media kartun islami, kartun yang berisi tentang pengetahuan keislaman seperti akidah akhlak dan syariah.

Di SDN 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelintang Kabupaten Bengkulu Tengah guru menggunakan berbagai cara atau penggunaan media dalam menanamkan sikap akhlakul karimah pada anak, seperti guru kelas IV yang sudah kreatif dalam proses penanaman sikap akhlakul karimah atau

menumbuhkan sikap yang baik pada peserta didik, guru kelas IV menggunakan media video kartun islami, salah satu contoh media kartun islami yaitu syamil dan Dodo, dimana kartun ini merupakan kartun islami yang menceritakan hal-hal yang baik dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dengan begitu peserta didik dapat memahami dan menirukan hal yang dicontohkan.

Dalam pelaksanaan menanamkan sikap yang baik peserta didik melalui media video kartun syamil dan dodo, Guru kelas IV menjelaskan materi terlebih dahulu lalu dilengkapi dengan contoh yang dapat dilihat oleh peserta didik, seperti dalam mengajarkan sikap yang baik seperti jujur, bertanggung jawab atau amanah, saling menghargai sesama dan yang lebih tua darinya, guru kelas IV menyesuaikan materi yang akan diajarkan atau kesimpulan dari materi pembelajaran dengan video kartun syamil dan dodo agar yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik dengan mudah, contohnya pada materi pendidikan agama islam yang berjudul jujur , dimana guru terlebih dahulu menjelaskan apa itu jujur, bagaimana sikap jujur itu, seperti apakah contoh jujur dan materi lainnya, setelah selesai menjelaskan guru lalu menayangkan video kartun syamil dan dodo jujur, dimana divideo ditayangkan seperti apakah jujur dalam kehidupan sehari-hari, setelah menayangkan video, guru lalu bertanya jawab kepada peserta didik dan menyampaikan bagaimana sikap yang harus dimiliki peserta didik dan harus dibiasakan atau dilakukan peserta didik, contohnya dalam proses pembelajaran yaitu jujur dalam hal mengerjakan latihan atau tidak boleh menyontek, jujur dalam perkataan atau perbuatan begitu pun materi yang lainnya.

Dalam proses penanaman sikap akhlakul karimah melalui media kartun syamil dan dodo, ada beberapa indikator sikap yang dapat ditanamkan oleh guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Amanah

Sikap amanah merupakan sikap jujur dan dapat dipercaya. Dalam pembelajaran materi pendidikan agama islam Bab 4 materi “ jujur “, dalam video kartun syamil dan dodo pada video yang berjudul “Jujur” terdapat sikap menganjurkan kita harus berbuat jujur.

Berikut ini kutipan dialog tentang jujur

Kak nadia : “ya sudah.. ini uangnya (memberikan uang Rp.5000) beli satu-satu ya biar nggak rebutan”

Dodo : “loh emangnya cukup kak ?”

Kak nadia : “cukupla do, uangnya Rp. 5000, beli es 4 semuanya Rp. 4000, jadi masih ada kembaliannya Rp.1000”

Dodo : “oh iya ya (sambil tertawa)”

Lalu dodo membelikan es kepada tukang es. Dan setelah sekian lama dodo kembali...

Dodo : “oyah kak nadya ini kembaliannya.”

Syamil :” loh kok kamu beli jeruknya Cuma satu? Hayo dapat dari mana?”

Dodo : “ya belilah”

Anto : “kan katanya kamu nggak punya uang?”

Lalu dodo menjelaskan bagaimana dodo mendapatkan uang dan bisa membelikan jeruk. Setelah penjelasan itu syamil, anto dodo berdebat mengatakan bahwa tidak jujur, lalu kak nadya meleraikan mereka.

Kak nadia : “dan kamu do, kamu harus tahu apa yang kamu lakukan itu salah, syamil benar kamu itu tidak jujur”

Dodo : “emangnya jujur itu apa kak ?”

Kak nadia :” jujur adalah keselarasan antara ucapan dan perbuatan, jadi kalau suatu berita sesuai dengan keadaan yang ada maka dikatakan jujur, tapi kalau tidak itu dikatakan dusta, kejujuran itu ada pada ucapan juga ada pada perbuatan, Allah mencintai orang yang berbuat jujur dan mereka akan mendapatkan pahala serta ridho dari Allah, sedangkan

bagi mereka yang berdusta akan mendapatkan dosa dan murka-nya.”

Dari penjelasan atau perilaku yang ada di video syamil dan dodo menjelaskan dan mengajar bagaimana kita harus bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari walaupun hanya bersifat kecil dan kita harus bersikap amanah atau dapat dipercaya melaksanakan apa yang ditugaskan, seperti bagian video dodo mendapat uang kembalian lebih yang diberikan oleh tukang es, syamil lalu mengambil dan membelajakannya, itu sikap yang tidak jujur, jadi tidak boleh ditiru, lalu dodo disuruh oleh kak nadya, syamil dan teman lainnya untuk mengembalikannya kembali kepada tukang es tersebut, dan syamil memberikannya kepada tukang es, disitu terdapat pembelajaran kita harus jujur dan bersikap dapat dipercaya dengan apa yang disuruh dan dilaksanakan.

Adapun juga pada materi pendidikan agama islam Bab 3 sifat-sifat para rasul, video yang digunakan yaitu video syamil dan dodo yang berjudul sifat nabi.

Berikut ini kutipan dialog tentang sifat nabi (Amanah)

- Dodo : “Nah, ini dia penolong kita datang”
- Kak nadia : “waduh, pake penolong segala. Ada apa memangnya?”
- Dodo :”begini kak, tadi dodo disuruh ibunya mengantarkan donat ke pak somad, tapi donatnya malah dimakan.”
- Andi : “iya kak, sampai habis malah”
- Kak nadia : “memangnya donatnya berapa do?”
- Dodo : “Ada enam kak”
- Kak nadia :” kamu pasti makannya yang paling banyak ya?”
- Dodo :” hehehe, iya kak”
- Kak nadia : “kamu tidak boleh seperti itu do, itu namanya kamu tidak amanah”
- Dodo : “amanah? Amanah itu apa si kak?”
- Kak nadia :” loh kamu belum tau apa itu amanah ?”

Dodo menggelengkan kepala, begitu juga kedua temannya

Kak nadia : “ya sudah, dengarkan baik-baik ya, amanah artinya bisa dipercaya. Itu adalah sebuah sifat baik orang yang menunaikan apa yang dipercayakan padanya.

Syamil : "contonya seperti apa kak?"

Kak nadia : “contohnya ya itu , tadi dodo kan disuruh oleh ibunya untuk memberikan bingkisan donat kepada pak somad. Nah, kalo dodo seorang yang amanah, hendaknya dodo harus memberikan bingkisan donat itu seutuhnya kepada pak somad.”

Dari prcakapan dijelaskan bahwa harus bersikap amanah atau dapat dipercaya.

2. Pemaaf

Pemaaf merupakan sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas. Pada pembelajaran pendidikan agama islam materi Bab 4 santun dan menghargai teman, guru menggunakan video syamil dan dodo yang berjudul memaafkan.

Berikut ini kutipan dialog tentang memaafkan

Syamil : “yah, mobilku jadi rusak, kamu sih!”

Andi :”maaf de, nih, aku kembalikan. Hehehe”

Syamil :”haaa? Sudah rusak baru dikembalikan! Piker dulu dong kalau mau melakukan sesuatu, jangan seenaknya! Kamu ini sudah keterlaluhan Andi. (Berdiri ingin memukul dan menghancurkan mainan Andi)”

Andi : “jangan syamil,jangan, aku mohon jangan!”

Kak nadia : “syamil berhenti ?(menghampiri keduanya) Andi, kamu juga salah, karena kamu tidak ijin dulu dengan syamil.”

Andi : “Tapi kan...”

Syamil : “Tu kan, kamu yang salah! Huuh!”

Kak Nadia : “Tapi syamil, Allah lebih suka kepada orang yang mau memaafkan kesalahan orang lain”

Syamil :” uuh,kakak”

Kak nadia : “nah, sekarang ayo, kalian bermaaf maafan ya”

Andi : “Maaf ya, syamil aku salah (mengulurkan tangan meminta maaf) nanti mobilmu kuperbaiki deh”

Syamil : “iya deh aku maafkan. Kita main lagi ya”

Pembelajaran yang dapat dijelaskan bahwa kita sesama manusia harus saling memaafkan.

3. Sabar

Sabar merupakan sikap menahan diri, dalam pembelajaran pendidikan agama islam bab 6 yang materinya meneladani kisah nabi Zulkifli a.s , guru menggunakan video syamil dan dodo sabar, contoh sabar dalam kehidupan sehari-hari.

Dodo :”Bu.. sudah belum?(iya sebentar akan ibu bawa kesana) aduh.. sudah enam kali sebentar ni, cepat dong bu tega banget si ibu ini”

Kak nadia :”eh dodo jangan bicara begitu sama ibu tidak baik”

Syamil : “iya ni dodo..”

Dodo :”habis lama sih..”

Kak nadia :”iya sabar dong do”

Setelah percakapan kak nadya menerangkan apa itu sabar

Kak nadia : “sabar itu adalah kemampuan menahan diri terbagi menjadi dua macam, pertama kesabaran berkaitan dengan fisik, seperti ketabahan memikul beban, kesabaran beribadah seperti sholat dan puasa,dan juga sabar itu dalam hal ketabahan menahan penyakit yang parah atau luka-luka yang sangat menyakitkan, kedua, kesabaran yang berkaitan dengan jiwa misalnya menahan diri dari berbagai tabiat dan nafsu yang jelek, misalnya menahan

diri untuk tidak marah-marah, tidak berbuat jahat kepada orang lain, tidak berbohong dan sebagainya.”

Dari percakapan yang ada di video syamil dan dodo sabar, hal yang dapat guru tanamkan kepada peserta didik yaitu harus bersikap sabar dalam segala hal. seperti perlakuan dodo kepada ibunya saat ingin makan dan ia tidak sabar lagi, itu merupakan sikap yang tidak baik untuk ditiru, serta jika kita mendapat nilai jelek dan kita harus tetap sabar dan harus belajar bersungguh-sungguh, selain sabar sikap yang harus ditanamkan yaitu sopan kepada yang lebih tua.

4. Qanaah

Qana'ah diartikan dengan merasa cukup dan rela dengan pemberian yang dianugerahkan oleh Allah SWT. Arti Qana'ah amatlah luas. Dalam hal demikian kita dituntut untuk bekerja, berusaha, bersungguh-sungguh, sebab semasa nyawa dikandung badan kewajiban belum berakhir.

Pada pembelajaran pendidikan agama islam materi Bab 4 rendah hati, guru menggunakan video syamil dan dodo yang berjudul Alhamdulillah.

Berikut kutipan dialog tentang bersyukur

Kak nadia :”kenapa kamu mengemis?”

Pengemis :”orang tuaku sudah meninggal dan aku terpaksa begini agar aku bisa makan”

Kak nadia :”ooo, kasihan, maaf ya kami Cuma bisa kasih sedikit

Pengemis : “idak apa-apa, terima kasih”

Kak nadia :”ya sudah semoga dapat banyak ya, assalammualaikum”

Kak nadia :” Alhamdulillah ya, kita bisa sekolah dan masih punya ayah ibu”

Syamil : “Alhamdulillah”

Dari kutipan dialog diatas menjelaskan bahwa kita harus selalu bersyukur dengan apa yang kita miliki, dan harus merasa cukup dengan apa yang diberikan Allah SWT.

Materi pendidikan agama islam bab 5 memahami makna ibadah sholat dengan video syamil dan dodo berjudul Rukun shalat

Berikut kutipan dialog tentang harus bersungguh- sungguh

Dodo :”Bagaimana si caranya agar nilai kita bagus terus ya mil?”

Syamil : “ya kita harus belajar seirus juga jangan lupa berdoa

Dodo : “dodo juga sering berdoa, tapi angka ini ngikutin dodo terus”

Syamil :”Angka berapa sih emangnya do?”

Dodo menyodorkan untuk dilihat syamil (angka 5)

Syamil : “sudah begini saja nanti kita belajar bersama ya”

Dodo :” boleh deh syamil, jam berapa?”

Syamil : “jam empat sore dirumahku ya”

Dodo : “Ok deh”

Dari kutipan diatas menjelaskan walaupun mendapatkan nilai rendah tapi harus tetap bersungguh-sunggu dan berusaha.

5. Kebersihan

Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala hal yang kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman, seperti yang dijelaskan guru pada materi pendidikan agama islam bab5 tata cara bersuci dari hadas kecil dan tata cara bersuci dari hadas besar dengan video syamil dan dodo yang berjudul air untuk bersuci

Berikut kutipan dialog tentang bersuci

Paman adul :”kamu kan yang bau, aku tidak suka mencium bau badanmu kamu belum mandi ya?belum sholat ya?”

Dodo :”belum, tidak ada air, air kerannya tidak mengalir jadi aku tidak bisa wudhu aalagi mandi”

- Paman adul :”aah alas an saja, itu Cuma alasanmu kan masih banyak jenis air lain selain air keran, kamu tahu tidak macam-macam air itu?yang boleh dipakai ntuk bersuci?”
- Dodo : “eeh tidak tahu”
- Paman adul :”oh baiklah kalau begitu aku jelaskan ya, sekarang kamu dengarkan dengan baik-baik, bersuci itu adalah membersihkan diri dari hadas besar dan hadas kecil yaitu dengan berwudhu, membersihkan diri dengan cara embasuh anggota badan tertentu sebelum melakukan ibadah sholat,ada banyak macam-macam air,jenis air yang bisa dignakan untuk bersuci seperti air sumur,kemudian air sungai, kemudian juga ada air hujan, kemudian ada air salju dan juga ada air laut,air mata air atau air yang keluar dari tanah juga bisa menggunakan air danau, selain itu air ini juga digunakan untuk membersihkan diri dari kotoran dan najis, misalnya badanmu yang bau itu bisa dibersihkan dengan air-air ini, kamu harus mandi agar kotoran dan kuman yang ada ditubhmu bisa hilang, jika bagian tbuhmu ada yang dijilat anjing ata terkena air liur anjing cara membersihkannya dengan dibasuh air 7kali salah satunya digunakan tanah, na sekarang kamu mengertikan?ha mengerti tidak?harus mengerti”
- Dodo :”tadi itu air yang digunakan untuk bersuci ya, memangnya ada yang tidak bisa digunakan ?”
- Paman adul : “eh...eh.. ada yaitu apabila air-air tersebut warnanya, baunya dan rasanya berubah misalnya air the manis, air kopi atau minuman ringan”
- Dodo : “idih contohnya ngacok, itumah enak buat diminum”
- Paman adul :”tapi tidak sah untuk bersuci, sekarang cepat kamu mandi badanmu sudah bau.”

Dari kutipan dialog diatas menjelaskan bahwa kebersihan itu penting untuk memelihara diri kita sendiri.

Pembelajaran dengan menggunakan media video kartun ini dilakukan setiap 2 minggu sekali atau sesuai dengan materi yang ada bisa jadi minggu pertama dan kedua menggunakan video dan minggu ke tiganya tidak menggunakan video, sikap peserta didik hari ke hari semakin ada perubahan, mulai meniru apa yang dicontohkan, disamping itu guru memberikan peserta didik sebuah reward agar anak lebih bisa menerima dan semangat dalam melakukan segala hal dengan baik, seperti dalam kelas peserta didik yang biasanya ribut, mengobrol dengan temannya setelah adanya penggunaan media video kartun sebagai contoh peserta didik mulai merubah sikapnya tidak ribut dan mengobrol dengan temannya karena sekarang anak lebih memfokuskan melihat apa yang ditayangkan oleh guru sehingga peserta didik dapat memahami apa yang diajarkan didalam video tersebut atau pesan moral yang ada divideo syamil dan dodo, dari sikap juga anak lebih bersemangat untuk belajar bersungguh-sungguh, dalam berbicara juga sudah bisa mengontrol dengan baik karena pada video yang ditayangkan berbicara syamil patut untuk ditiru.

disamping proses pembelajaran menggunakan media video kartun syamil dan dodo sebagai media dalam memberikan contoh. Ada beberapa metode yang dapat digunakan guru kelas IV dalam proses penanaman sikap akhlakul karimah, yaitu metode Uswah atau keteladanan, metode Hiwar atau percakapan, metode Qishah atau cerita, metode Amsal atau perumpamaan, metode pembiasaan, metode 'Ibrah atau Mau'idah, dan metode Targhib dan Tarhib atau janji atau ancaman, penjelasannya sebagai berikut :

1. Metode Uswah atau keteladanan

Metode keteladanan merupakan metode yang paling mudah dan sukses dalam menanamkan sikap akhlakul karimah anak, seperti kasih sayang, sopan santun, senyum, dan lainnya. Setelah pemahaman yang diberikan guru kepada siswanya melalui contoh media video kartun

syamil dan Dodo, guru tidak hanya memberikan materi, pemahaman saja, tetapi memberikan contoh sehingga anak juga secara bertahap akan memahami sikap yang baik.

2. Metode percakapan

Metode percakapan yaitu metode dimana dua pihak atau lebih melakukan Tanya jawab mengenai satu topik dan sengaja diarahkan kepada satu tujuan yang dikehendaki, misalnya dalam pembelajaran pendidikan agama islam bab 4 materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, guru menanyakan hal kecil seperti apakah dari kalian ada yang melawan orang tua atau guru? Dari situ akan ada banyak tanggapan dari peserta didik, jadi disaat itulah guru akan menjelaskan bahwa harus menghormati kedua orang tua dan guru serta kepada orang lain juga, sikap yang baik yaitu sikap harus menghormati orang tua, contohnya tidak melawan orang tua, selalu melaksanakan apa yang disuruh orang tua, jangan berkata ah kepada orang tua, dan masih banyak lagi, seperti pada video syamil dan dodo tentang sifat nabi bahwa dodo mengantarkan apa yang disuruh ibunya, begitu juga dengan guru, guru harus dihargai jika sedang belajar tidak boleh ribut, berkata sopan, dan masih banyak contohnya, seperti dalam video syamil dan dodo tentang nabi dan rasul, terlihat bahwa syamil, dodo, dan kedua temannya memperhatikan saat ustadzha nya sedang menjelaskan dan saat bertanya dengan kata yang sopan.

3. Metode pembiasaan

Dengan menggunakan media video kartun Syamil dan Dodo siswa lebih mengerti apa yang akan disampaikan oleh guru, setelah itu guru memberikan pemahaman kembali apa yang harus ditiru oleh siswa-siswinya, misalnya dalam bertutur kata serta sopan santun, guru membiasakan dari hal kecil saja yaitu jika ingin keluar harus meminta izin, jika ingin bertanya harus menggunakan bahasa yang baik, dalam berbicara sesama teman juga harus berkata sopan seperti syamil dan Dodo.

Penanaman sikap akhlakul karimah pada peserta didik bertujuan agar peserta didik menjadi orang yang memiliki sikap yang baik sesuai dengan ajaran agamanya, bertanggung jawab serta berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Jika yang dilahirkan adalah anak-anak yang mempunyai sikap akhlakul karimah atau sikap yang baik maka negara akan tentram tidak ada kekacauan.

Upaya guru kelas IV dalam menanamkan sikap akhlakul karimah peserta didik menggunakan media video kartun syamil dan dodo pada mata pelajaran pendidikan agama islam, mengalami perubahan pada peserta didik dan walaupun pembelajaran pembelajaran dimasa pandemi covid 19 ini tidak mempengaruhi proses pembelajaran terutama pembelajaran menggunakan media video kartun syamil dan dodo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai penanaman sikap akhlakul karimah melalui media video kartun syamil dan dodo pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas IV ini dilakukan dengan menggunakan media kartun syamil dan dodo yaitu kartun islami, yang penerapannya disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, kemudian ditarik kesimpulan dari cerita divideo tersebut terhadap contoh sikap akhlakul karimah yang nantinya dibelajarkan kepada siswa melalui cerita, kegiatan sehari-hari yang ada didalamnya mengandung tentang kejujuran, saling menghargai orang lain, sopan santun, sabar, tanggung jawab, dan bersikap baik atau bersikap akhlakul karimah siswa dalam kehidupan sehari-hari. sebenarnya pembelajarannya tidak selalu menggunakan media video kartun, tapi peneliti lebih berfokus memaparkan pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan media video kartun syamil dan dodo.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi sekolah khususnya SDN 43 Bengkulu Tengah, sehingga dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka mensukseskan dalam media yang digunakan pada saat belajar mengajar.

Adapun saran dari peneliti adalah:

1. Bagi kepala sekolah beserta guru-guru di SDN 43 Bengkulu Tengah di harapkan agar selalu mempertahankan keterampilan dalam memilih media pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga tercapainya tujuan pendidikan seperti yang diharapkan.
2. Bagi siswa diharapkan agar dengan digunakannya media dalam belajar mengajar dapat meningkatkan sikap akhlakul karimah dalam

diri peserta didik

3. Bagi peneliti lain, penelitian ini terbatas pada Penanaman Sikap Akhlakul Karimah Melalui Media Video Kartun Syamil dan Dodo pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimasa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas IV SDN 43 Desa Jambu Kecamatan Merigi Kelindang Kabupaten Bengkulu Tengah, untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan pembahasan yang lebih luas dan mendalam.
4. Bagi pembaca, Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat melihat referensi yang mendukung penulisan skripsi ini sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Noor Salimi. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I Volume 7 Nomor 5. 1 Desember 2020
- Amaryani, 2018. "Indikator akhlakul karimah", diakses pada 10 juni 2021 dari <Http://repo.iain-tulungagung.ac.id>
- Anwar, Herson .2009. *Penilaian sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains*, Jurnal Pelangi Ilmu, Volume 2 Nomor 5
- Anwar, Rosihon dan Saehudin. 2009. *Akidah Akhlak*, Bandung : Pustaka Setia
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pengajaran*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Fadhli Muhibuddin. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Video kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 3 Nomor 1
- Falahudin, Iwan. 2014. *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*, jurnal lingkaran widyaiswara, Edisi 1 Nomor 4. 15 September 2020
- Gunawan, Heri. 2017. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasi*, Bandung : Alfabeta
- Hardani, dkk. 2020. *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu Group
- Hartini, Rosma. 2019, *Strategi Belajar Mengajar*, Bengkulu
- Huliyah, Muhiyatul. 2016. *Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini*, jurnal pendidikan guru Raudlatul Athfal, Vol. 1 No.1. 13 September 2020
- Johari, Andriana, dkk. 2014. *Penerapan Media Video dan Animasi Pada Materi Memvakum dan Mengisi Refrigerant Terhadap Hasil Belajar Siswa*, journal of mechanical Engineering Educatiun, Volume 1 Nomor 1
- Majid, Abdul. 2014. *belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Musya'adah, Umi. 2018. *Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, Volume 1 Nomor 2
- Nasharuddin, 2015. *AKHLAK (ciri manusia paripura)*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Kementrian Agama RI. 2015. *Al-Quran dan Terjemahannya*, Surabaya : Fajar Mulya
- Raco, J.R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif jenis, karakteristik dan keunggulannya*, Jakarta: Penerbit PT Gramedia Widia sarana Indonesia
- Rusdiana, A. 2014. *Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Sains dan Teknologi*, Jurnal Istek Volume 8 Nomor 2
- Ruslan, dkk.2016. *Penanaman Nilai-Nilai Moral pada siswa di SD Negeri Lampeuneurut*, Jurnal ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD, Volume 1 Nomor 1. 1 Desember 2020
- Saebani, Beni ahmad dan Hamid, Abdul.2010. *Ilmu Akhlak*, Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2019. *Media Pembelajaran*, Bandung : Sinar baru algensindo
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang bersifat : eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif*, Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. 2017. *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. CV
- Sugiyono. 2013. *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.(Bandung : Alfabeta, CV
- Supartiana, Rini. 2018. *Pembelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Film Syamil dan Dodo pada siswa kelas 2 MIN Demangan kota maddiun*, jurnal dewantara, Volume 6, 3 Desember 2020
- Susillo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*, Jakarta : Rajawali Press
- Tambunan, Denni Saulina dan Alkhafi Maas Siregar. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Menggunakan Media Kartun Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Gaya dan Hukum Newton di Kelas VIII SMP Swasta An-Nizam Medan Tahun 1013/1014*, Jurnal Inpafi, volume 2 Nomor 3. 3 Desember 2020

Triyanto, Teguh. 2014. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : PT Bumi Aksara

Warasto, Hestu Nugroho. 2018. *Pembentukan Akhlak siswa*, Jurnal Mandiri ilmu pengetahuan, seni pdan teknologi Volume 2 Nomor 1. 5 Januari 2021